



**RETORIKA KHUTBAH DR. KH. A. MUSTA'IN SYAFI'I
DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE MASJID AL AKBAR TV**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, guna memnuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Asa Nabilah

NIM. B91219087

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIBING

Nama : Asa Nabilah
Nim : B91219087
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Retorika Khutbah Dr. Kh. A.
Musta'in Syafi'i Di Media Sosial
Youtube Masjid Al Akbar Tv

Skripsi ini telah kami setuju untuk diajukan pada ujian skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI

NIP. 196906122006041018

i

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya:

Nama : Asa Nabilah

NIM : B91219087

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Sapawi No.6A Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Kab Sidoarjo.

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Skripsi Berjudul Retorika Khutbah Dr. Kh. A. Musta'in Syafi'i Di Media Sosial Youtube Masjid Al Akbar Tv. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut dibeli tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Sidoarjo, 20 juni 2023

Menyatakan

Asa Nabilah
B91219087



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**RETORIKA KHUTBAH DR. KH. A. MUSTA'IN SYAFI'
DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE MASJID AL AKBAR TV**

SKRIPSI


Disusun Oleh

Asa Nabilah (B91219087)


Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 05 Juli 2023

Tim Penguji

Penguji I


Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, MHI
NIP. 196906122006041018

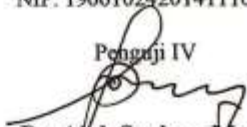
Penguji II


Drs. Syaifuddin Zubri, M.Si
NIP. 196610242014111001

Penguji III


Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004

Penguji IV


Dr. Abd. Syakur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Surabaya, 13 Juli 2023

Dekan,

Dr.Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 197110171998031001

iii



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asa Nabilah
NIM : B91219087
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : asanabilah003@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
RETORIKA KHUTBAH DR. KH. A. MUSTA'IN SYAFTI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
MASJID AL AKBAR TV

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 September 2023

Penulis

(Asa Nabilah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Asa Nabilah, NIM. B91219087, 2023. *Retorika Khutbah Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i Melalui Youtube*.

Penelitian ini menjelaskan retorika yang digunakan Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam khutbahnya di media sosial Youtube. Dengan berfokus pada masalah gaya bahasa serta gaya suara menurut teori dari Gorys Keraf yang kyai Ta'in lakukan ketika berkhotbah mengenai materi yang berjudul *Rahasia Hidup di umur 40 tahun*.

Dari penjelasan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh data dan menganalisis dengan teori Gorys Keraf. Selain itu, dalam retorika nya menganut konsep pada teori Aristoteles yakni ethos, pathos dan logos.

Dalam penelitian retorika ini berfokus dalam meneliti gaya bahasa dan suara dari tokoh yang diteliti. Kemudian dapatlah hasil bahwa gaya bahasa yang dipakai oleh Dr. KH. Musta'in Syafi'i saat berkhotbah adalah klimaks, anti klimaks, paralelisme, antithesis, dan repetisi. Sedangkan hasil analisis dalam gaya suara yang beliau keluarkan adalah meliputi semua macam bentuk gaya suara sesuai dengan teori dari Gorys Keraf. Akan tetapi, yang mendominasi adalah gaya suara menengah, yakni menimbulkan ketenangan dan kedamaian oleh orang yang mendengarkan.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya yakni diharapkan agar bisa lebih mengembangkan penelitian

ini dikemas dengan sesuatu yang berbeda. Sehingga lebih menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

Kata kunci : Retorika, Gorys Keraf, Khutbah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Asa Nabilah, NIM. B91219087, 2023. *Rhetoric of Khutbah of Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i Through Youtube.*

This research has the aim of knowing how the rhetoric used by Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i in preaching on YouTube social media, especially in Friday sermons on the Masjid Al-Akbar Surabaya TV account. By focusing on the problem of language style and voice style according to the theory of Gorys Keraf that he did when preaching about the material entitled The Secret of Life at 40 years old.

From the explanation above, the author identifies these problems by using a descriptive qualitative approach to obtain data and analyze with Gorys Keraf's theory. In addition, the rhetoric adheres to the concepts in Aristotle's theory, namely ethos, pathos and logos.

Based on the research that has been done, it can be concluded that rhetoric is a style of speaking, whether when giving speeches, preaching, or other forms of public speaking. In this rhetoric research focuses on examining the language style and voice of the character under study. Then the results show that the language style used by Dr. KH Musta'in Syafi'i when preaching is climax, anti-climax, parallelism, antithesis, and repetition. While the results of the analysis in the voice style that he issued were covering all kinds of voice style forms in accordance with the theory of Gorys Keraf. However, what dominates is the middle voice style, which causes calmness and peace by people who listen.

Recommendations and suggestions for further research are expected to be able to further develop this research packed with something different. So that it is more interesting and useful for readers.

Keywords: Rhetoric, Gorys Keraf, Sermon



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

تجريدي

البلاغة الدعوية د. خوصي مصطفى اليافعي. 2023. NIM. B91219087 ، آسا نبيلة
عبر اليوتيوب

هذا البحث له هدف لمعرفة البلاغة التي استخدمها الشيخ الدكتور أ مستعين شافعي في دعوته على وسائل التواصل الاجتماعي يوتيوب وخاصة عند خطبته في يوم الجمعة على حساب قناة مسجد الأكبر سورابايا ، تركيزا بقضية اللغة والصوت عند رأي كوريس كراف الذي قام به عند خطبته عن موضوع سر الحياة عند عمر ٤٠ س

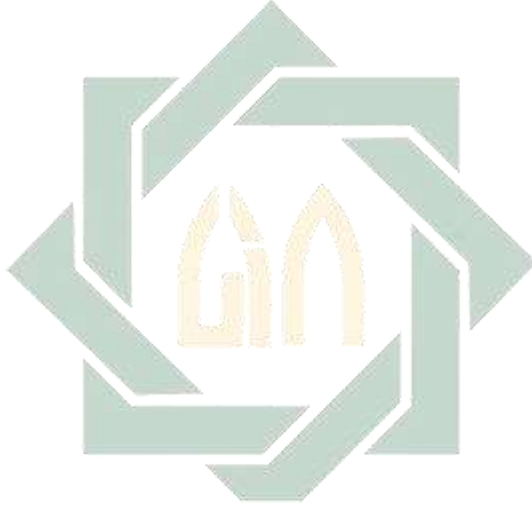
ومما تقدم من الشرح تعرف الكاتب على تلك القضية بأسلوب نوعي و وصفي لأخذ البيان و تحليله برأي كوريس كراف . وغير ذلك إن كيفية استخدام بلاغته تتبع وتقلد مفهوم رأي أريسطوتلس يعني أيتوس باتوس و لغوس

UIN SUNAN AMPEL

بناء على البحث الذي تم إجراؤه نستطيع أن نقول إن البلاغة أسلوب من أساليب الكلام ، سواء كان عند الخطبة أو الدعوة أو غيرها من أشكال الخطابة .وفي بحثها تركيزُ تتابع أسلوب اللغة والصوت من الشخص المدرس . ثم نتج أن أسلوب اللغة التي استخدمها الشيخ الدكتور مستعين شافعي عند خطبته هو كليمكس، لتكرار ، نقيض ، ممثلي .وأما نتيجة تتابع أسلوب الصوت منه اشتمل على جميع أنواع أسلوب الصوت مناسباً بنهج كوريس كراف ، ولكن الراجح أسلوب صوته المتوسط يعني يؤدي إلى الهدوء والسكون للمستمعين ،

يُرجى للبحث القادم أن يطوره بأن يحيطه ويملأه بأشياء مختلفة حتى يكون أكثر من القديم منفعة
واقتناعا

كلمات المفتاحية : البلاغة ، كوريس كراف ، الخطبة



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberi hidayah serta inayahnya sehingga saya diberi kesehatan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Dr. KH.Ahmad Musta’in syafi’i melalui Youtube” hingga tuntas. Tidak lupa pula sholawat serta salam saya selalu panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW. yang telah memberi jalan dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul Islami.

Skripsi ini saya buat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan Pendidikan sarjana (S1) pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Selesainya skripsi ini bukan hanya karena diri saya sendiri akan tetapi juga atas dukungan dari segala pihak yang membantu saya, baik dalam hal doa, tenaga, support, biaya, kasing sayang dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, saya sebagai penulis skripsi ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad. Dip. SEA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Dr. Moch Choirul Arif, S.Ag., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Dr. Sokhi Huda, M.Ag. serta Bapak Rozaqul Arif, M.Sos.I. selaku Kepala dan sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang

telah memberi jalan dan dukungannya agar skripsi ini cepat selesai.

4. Bapak Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag., MHI. Selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar memberi saran serta kritikan membangun dan mendukung penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. KH. Mustai'in Syafi'i yang bersedia menjadi subjek penelitian saya.
6. Orangtua tercinta. Ayah Muhammad Khoiruddin dan Bunda Alfi Salmiyah. Beliaulah yang selalu mensupport dan mendoakan saya tanpa henti serta selalu menguatkan hati dan iman saya ketika sedang ada kendala selama mengerjakan skripsi ini.
7. Adik-adik yang sangat saya sayangi, Muhammad Muhtar Mahbuby dan Bakhita Nur Faizah. Meskipun seringkali membuat onar ketika saya sedang mengerjakan skripsi, tetapi mereka tetap selalu mendoakan saya agar cepat lulus dan cepat bekerja.
8. Kekasih hati saya, Ilham Syufi Dzikrulloh yang tidak pernah habis kesabarannya untuk memberi semangat dan dukungannya dalam hal apapun.
9. Saudara serta kerabat, sahabat serta teman-teman, dan tak lupa semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah ikut andil dalam membantu dan menyukseskan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada saya sebagai penulis serta penyusun skripsi ini akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
F. Definisi Konsep	11
1. Retorika Dakwah.....	11
2. Khutbah Jumat.....	14
3. Media dakwah.....	15
BAB II	18
RETORIKA KHUTBAH	18
A. Kerangka Teori	18
1. Retorika Dakwah.....	18
2. Khutbah Jumat.....	29
B. Media Dakwah	33
1. pengertian.....	33

2. Dakwah Bil Lisan.....	36
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Unit Analisis.....	41
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Tahap-tahap Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	46
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	46
1. Profil Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i.....	46
2. Tentang Akun Youtube.....	49
3. Konten Youtube.....	52
4. Transkrip Khutbah.....	56
B. Analisis Data	61
1. Deskripsi Penelitian.....	61
2. Gaya Bahasa.....	62
3. Gaya Suara.....	69
BAB V.....	72
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73

B. Rekomendasi.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam-macam Gaya Bahasa	25
Tabel 2.2 Gaya Bahasa Klimaks	27
Tabel 4.1 Gaya Bahasa Antiklimaks	63
Tabel 4.2 Gaya Bahasa Paralelisme	65
Tabel 4.3 Gaya Bahasa Repetisi.....	66
Tabel 4.4 Gaya Bahasa Antitesis.....	67
Tabel 4.5 Macam-acam Gaya Suara	68
Tabel 4.6 Gaya Suara Sederhana.....	70
Tabel 4.7 Gaya Suara Mulia dan Bertenaga.....	71
Tabel 4.8 Gaya Suara Menengah	72

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i.....	46
Gambar 4.2 Profil youtube Masjid Al Akbar TV.....	49
Gambar 4.3 Konten youtube Masjid Al Akbaar TV	52
Gambar 4.4 Group WhatsApp Masjid Al Akbar TV	54
Gambar 4.5 Konten youtube Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i..	55
Gambar 4.6 Komentari Konten youtube	56



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas agama negara Indonesia adalah beragama Islam, maka sudah tidak asing lagi kata “dakwah” serta mengenai perkembangannya di negara ini. Dakwah sendiri adalah mengajak atau menyeru manusia untuk menuju kepada hal kebaikan, baik secara langsung ataupun melalui sebuah perantara. Pada dasarnya dakwah adalah sebagai cara orang Islam untuk menyebarkan pesan islam kepada masyarakat agar selalu ada dalam jalan Allah SWT.² Didalam dakwah sendiri memiliki beberapa unsur penting yang harus ada yakni seorang pembicara atau da’i, mad’u atau selaku pendengar dakwah, isi dan pesan yang terkandung, serta media yang digunakan dalam dakwah tersebut.

Para ahli menyebutkan bahwa secara bahasa dakwah adalah sebuah seruan, ajakan, panggilan, dan anjuran dalam setiap kalimat pengertian dakwahnya. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa dakwah mempunyai sifat yang persuasif (mempengaruhi) bukan represif (menekan). Dan para ahli juga menyetujui bahwa dakwah itu harus informatif (mengandung pesan atau informasi) bukan manipulatif (mempengaruhi seseorang untuk kepentingan sendiri). Bukan disebut sebuah dakwah apabila jalannya dakwah tersebut berisi tekanan atau

² AB syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, 2 ed. (Jakarta, 2019).

paksaan kepada seseorang untuk memilih jalan pilihan seseorang atau kelompok.³

Dakwah sangatlah bermacam-macam bentuk dan salah satunya adalah khutbah yang memiliki sebuah seni berbicara kepada khalayak umum yang didalamnya berisi pesan agama.⁴ Khutbah sendiri juga memiliki banyak macam yakni khutbah Jumat, khutbah idul fitri, khutbah idul adha dan lain sebagainya. Pada setiap khutbah biasanya memiliki ketentuan yang berbeda-beda lebih utamanya pada waktu pelaksanaannya. Didalam khutbah Jumat berarti dilaksanakan pada hari Jumat oleh khatib yang menyampaikan pesan agama kepada mitra tuturnya yakni jamaah sholat Jumat.⁵

Dengan berkembangnya zaman saat ini, berdakwah memiliki banyak sekali tantangan dalam menjalankannya. Salah satunya adalah dengan melihat pergaulan remaja pada saat ini yang memiliki gaya hidup bebas dan tidak mau diatur. Oleh karena itu, menjadi seorang Da'i juga harus mempunyai skill dalam merangkul mereka agar tidak terjerumus kedalam hal yang dilarang oleh Allah SWT. Mengambil dengan cara mendatangi mereka dan berbicara dengan baik serta teratur akan membuat mereka menerima kedatangan seorang dai dan dakwah yang disampaikan menjadi masuk kerelung jiwa mereka pula.⁶

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 15.

⁴ Abdul Sholeh, *Al-Balaghoh wa An-Naqdu* (Al-Mamlakatu al Arabiyah as-Su'udiyah; *Jamiyah al Imam Muhammad bin Su'udi Islamiyah*, 1411), 170.

⁵ Sabiq As, *Fiqhus Sunnah*, Jilid 1 dan 2 (Jeddah: Maktabatul Khotmatil Khadisah, t.t.), 291.

⁶ Asep Saeful Millah, "Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2018): 169.

Semua orang dapat berbicara atau berdakwah dengan berbagai topik yang dipilih, tapi tidak semua orang bisa berbicara didepan banyak orang dengan tatanan bicara yang baik dan benar dan setiap orang memiliki ciri khas ketika dia berbicara. Sama halnya dengan seorang pendakwah yang sedang menyampaikan pesan dakwahnya kepada para mad'unya. Maka dari itu memahami sebuah retorika sangatlah penting bagi para pendakwah agar bisa mengembangkan dakwahnya dengan gaya bahasa, gerak, dan suara yang berbeda dengan para pendakwah yang lain. Sehingga, pendakwah tersebut memiliki ciri khas yang dapat menarik para mad'u untuk menyimak pesan dakwahnya.⁷

Kajian retorika memegang erat hubungan antara demokratisasi, karena pada zaman saat ini sangat memberikan ruang besar untuk para masyarakat mengemukakan pendapat dan apa yg ada dalam pemikirannya. Akan tetapi retorika memiliki banyak macamnya yang salah satunya adalah retorika dakwah. Berbeda dengan retorika lainnya seperti retorika politik, ataupun yang lainnya. Retorika dakwah memiliki tujuan akhir yang baik dengan cara mempengaruhi pendengarnya menuju sebuah jalan yang di ridhoi Allah, sedangkan retorika politik seringkali masih tercampul dengan mempengaruhi pendengar dengan tujuan memihak pada seseorang atau kelompok.⁸

Dalam dunia dakwah sudah tidak asing lagi dengan tokoh Dr. KH. Musta'in Syafi'i, M.Ag. yang biasanya

⁷ Asriadi, "Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah," Jurnal Al Munzir, 01, 13 (2020): 90.

⁸ umdatul hasanah, "Kualifikasi Da'i: Komparasi Konseptual Retorika Dakwah dan Retorika Aristoteles" 10, no. 2 (2010): 258–59.

disebut dengan panggilan akrabnya yakni kyai Ta'in. Beliau adalah seorang pendakwah yang memiliki konsentrasi pesan dakwah melalui tafsir.⁹ Penyampaian dakwah beliau tidak hanya melalui berbagai berbagai pengajian langsung tapi juga banyak orang yang membagikan dakwah beliau di laman internet khususnya di media youtube, contohnya pada akun Masjid Al Akbar TV yang menyajikan video dakwah yai Ta'in saat berkhotbah Jumat di Masjid Al Akbar Surabaya. Beliau selalu menggunakan tata bahasa dan cara beretorika sendiri untuk menyampaikan dakwahnya kepada para pendengarnya, mulai dari gerakan, bahasa, dan suara yang beliau keluarkan.

Dakwah berkembang biak dari zaman para Nabi hingga sekarang ini dengan berbagai cara dan memiliki keunikannya masing-masing. Dahulu pada zaman nabi Muhammad dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi dengan datang dari rumah kerumah agar tidak diketahui oleh masyarakat Quraisy, lama kelamaan akhirnya Nabi melakukan dakwah secara terang-terangan.¹⁰ Sama halnya pada zaman setelah nabi, contohnya pada zaman para Walisongo yang menggunakan cara berdakwah mendekati masyarakat dengan pendekatan budaya secara langsung yang sekarang juga masih banyak ditiru oleh banyak Da'I saat ini. Tetapi dengan berkembangnya zaman, dakwah sudah tidak harus lagi menggunakan cara dakwah secara langsung atau harus bertemu antara da'I dan mad'unya melainkan sudah bisa berdakwah melalui media-media

⁹ Binti Rohmatin, *KH Ahmad Mustain Syafii*, Salah Satu Pakar Tafsir di Jombang, Radar Jombang (2020).

¹⁰ Azhar, "Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah," *Jurnal Sejarah Peradaban Islam* 01, no. 02 (2017).

online seperti: *Youtube, Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter*, dan masih banyak lagi.

Seperti yang kita ketahui saat ini, dakwah juga tersajikan secara mudah seperti ada dalam poster atau desain grafis yang terdapat di jalanan atau diberbagai bangunan, tulisan-tulisan yang di bagikan dalam web, video yang dibuat seru dan menarik tetapi tetap berisikan materi dakwah didalam berbagai soasial media.¹¹ Maka hal tersebut memudahkan para penikmat dakwah jika ingin melihat atau butuh masukan keagamaan dalam kehidupan mereka.

Kebanyakan dari para pendakwah menggunakan platform youtube sebagai media dakwahnya karena dapat menyajikan yang tidak hanya sebuah suara akan tetapi secara visualnya juga terlihat. Youtube ada pada bulan Februari 2005 yang diciptakan oleh 3 mantan karyawan paypal dan berpusat di Kota San Fransisco, California. Dalam situw web ini penonton atau pengguna dapat menikmati suguhan berupa video dan juga dapat mengunggah karya yang berupa video pula.¹² Semakin terkenalnya youtube di seantero dunia, maka banyak orang yang memanfaatkannya. Salah satunya pada oleh para pendakwah untuk membagikan pesan dakwahnya kepada masyarakat melalui media youtube.

Dalam youtube Masjid Al Akbar TV kyai Ta'in menyampaikan dakwah khutbah Jumatnya mengenai sebuah rahasia hidup pada umur 40 tahun, yang dalam hal ini disampaikan ketika beliau berkhotbah di dalam Masjid

¹¹ baskoro adi, *Panduan Praktis Searching di Internet* (Jakarta: PT Transmedia, 2009), 58.

¹² "Youtube," *Wikipedia* (blog), t.t., <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>.

tersebut, oleh karena itu di sampaikan dengan serius tanpa ada gurauan di dalamnya dengan ciri khas suara yang lembut dan bisa memikat para pendengarnya. Selain itu beliau juga dalam menyampaikan materi tidak banyak bergerak, hanya saja dengan gerakan sederhana seperti mengangkat tangan, menunjuk sesorang atau sesuatu.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang ada di atas, maka dapat kita tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya bahasa Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam menyampaikan khutbah Jumat melalui youtube?
2. Bagaiaman gaya Suara Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam menyampaikan khutbah Jumat melalui youtube?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yakni :

1. Untuk mengetahui gaya bahasa Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam menyampaikan khutbah Jumat melalui youtube.
2. Untuk mengetahui gaya suara gaya Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam menyampaikan khutbah Jumat melalui youtube.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulis berharap penelitian ini bisa berguna bagi keilmuan tambahan oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam mengenai retorika pada seorang Da'i.
- b. Para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca skripsi ini.
- b. Penulis berharap, penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi di berbagai Universitas mengenai gaya bahasa dan gaya suara oleh Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam media youtube "Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun – Khutbah Jumat Masjid Al Akbar Surabaya".

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran mengenai Retorika oleh Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam media youtube tidak ditemukan. Oleh karena itu peneliti menemukan dan membuat referensi hasil skripsi atau penelitian terdahulu yang hampir sama dengan hal yang penulis teliti saat ini.

Pertama, skripsi yang berjudul Retorika Dakwah KH. Muchammad Syarif Hidayat oleh Leizah Sixmansyah yakni seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta tahun 2014. Persamaannya pada pembahasan mengenai retorika seorang tokoh Kyai dan dengan perbedaannya pada tokoh yang diteliti.¹³

Kedua yakni skripsi yang berjudul Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Hip Jop Berbahasa Jawa milik Devita Rina Prabowo pada tahun 2014 dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Apabila dibandingkan dengan skripsi ini, maka mempunyai persamaan pada penelitian gaya bahasa yang menggunakan teori Gorys Keraf, dan perbedaannya terletak pada pembahasan dalam skripsi masing-masing.¹⁴

Penelitian ketiga yang hampir sama dengan penelitian ini adalah skripsi yg berjudul Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam Stand Up Comedy oleh Dinda Tiara Alfianti seorang mahasiswi lulusan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta pada tahun 2016. Didalam penelitian ini memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai retorika dakwah seseorang dan mengambil dari media. Sedangkan perbedaannya ada pada objek yang diteliti.¹⁵

Penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya adalah skripsi tahun 2016 yang berjudul Analisis Gaya

¹³ Leiza Sixmansyah, "*Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)*," t.t.

¹⁴ Devita Rina Prabowo, "*Lirik Lagu Hip Jop Berbahasa Jawa*" (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2014).

¹⁵ Dinda Tiara, "*Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam Stand Up Comedy*" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh, 2016).

Bahasa pada Rubrik Ringkus di Harian Umum Prabumulih Pos. Skripsi ini adalah milik mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang yakni Reni Hikmalia. Pada skripsi ini memiliki persamaan pada jenis penelitian dan dalam skripsi ini juga menggunakan analisis dari Gorys Keraf, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.¹⁶

Kelima adalah thesis dengan judul Analisa Pesan Dakwah dalam Film kartun Islam Syamil dan Dodo. Karya Keriyono, S.Sos.I yakni mahasiswa Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta pada tahun 2017. Persamaan dengan penelitian saya adalah menggunakan jenis penelitian yang sama yakni kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah objek serta pembahasannya.¹⁷

Keenam, skripsi yang berjudul Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad oleh seorang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dengan atas nama Achmad Fauzi pada tahun 2018. Dalam skripsi ini mempunyai persamaan dalam pembahasan retorika dakwah dan sama dalam penekanan yang diteliti yakni tentang gaya bahasa, gerak, dan suara pada objek yang diteliti. Perbedaannya terletak pada tokoh yang diteliti dan juga metode penelitiannya.¹⁸

Ketujuh, penelitian yang berjudul Gaya Bahasa Dakwah Pada Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki oleh

¹⁶ Reni Hikmalia, *"Analisis Gaya Bahasa pada Rubrik Ringkus di Harian Umum Prabumulih Pos"* (Palembang, UIN Raden Fatah, 2016).

¹⁷ Keriyono, *"Analisa Pesan Dakwah dalam Film kartun Islam Syamil dan Dodo"* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh, t.t.).

¹⁸ Ahmad Fauzi, *"Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad"* (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Safira Astri Barliantini Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2021. Persamaan dengan penelitian penulis adalah pembahasan mengenai gaya bahasa, *fashion*, teknik berbicara serta jenis penelitian dan pendekatannya. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.¹⁹

Kedelapan adalah skripsi yang berjudul Gaya Bahasa Sindiran Dalam Novel Kamu Cerita Yang Tidak Perlu Dipercaya Karya Sabda Armandio. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2021 yang memiliki nama Helvy Tiana Rosa. Penelitian ini memiliki persamaan yakni terletak pada teori yang digunakan yakni Gorys Keraf, selain itu juga membahas mengenai gaya bahasa. Akan tetapi juga terletak perbedaan yakni pada objek yang diteliti.

Selanjutnya adalah penelitian yang berjudul Strategi Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dimedia Digital oleh Ahmad Syarulloh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2022. Persamaan dalam penelitian penulis adalah pada konteks pembahasannya yakni mengenai Retorika seorang Da'i. Perbedaannya terletak pada objek atau tokoh yang diteliti.²⁰

Selanjutnya yang kesepuluh adalah skripsi yang berjudul Nilai-nilai dakwah Oki Setiana Dewi (OSD) di Jejaring Sosial Youtube. Skripsi ini disusun oleh saudari Khusnul Khotimah yang merupakan mahasiswi Program

¹⁹ Safira Astri Barliantini, "*Gaya Bahasa Dakwah Pada Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki*" (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021).

²⁰ Ahmad Syahrulloh, "*Strategi Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar*" (Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2022).

Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2022. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian milik peneliti terletak pada pembahasan yakni tentang retorika, selain itu juga menggunakan penelitian kualitatif dan platform yang diteliti sama. Sedangkan perbedaannya terlihat pada tokoh yang diteliti.²¹

Selanjutnya yang terakhir adalah skripsi yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya de Amstel*, karya dari mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2023 yang bernama Muhammad Haddad Rachmatullah. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang saya buat adalah jenis penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan dan objek yang diteliti.²²

F. Definisi Konsep

Pada definisi konsep ini ditujukan agar lebih mempertegas dalam penjelasan dan pembahasan didalam penelitian Retorika Khutbah Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i dalam media Youtube "Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun – Khutbah Jumat Masjid Al Akbar Surabaya".

²¹ Khusnul Khotimah, *"Nilai-Nilai Dakwah Oki Setiana Dewi (Osd) Di Jejaring Sosial Youtube"* (PURWOKERTO, UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022).

²² Muhammad Haddad Rachmatullah, *"Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya de Amstel"* (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2023).

1. Retorika Dakwah

Secara bahasa, retorika diambil dari bahasa Yunani (orator) yang dalam hal itu mempunyai pengertian yakni kecakapan pidato, bujuk rayu, dan berbicara. Sedangkan dilihat dari segi bahasa Inggris juga berarti “orator” yang memiliki arti orang yang sudah terbiasa berbicara didepan umum. Menurut istilah, retorika dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Menurut Plato, retorika adalah suatu kemampuan dari seseorang dalam mengolah dan menggunakan bahasa lisan dengan kesempurnaan yang digunakan untuk memperoleh suatu wawasan.
- b. Menurut D. Backett, retorika merupakan seni yang digunakan untuk memikat atau mengambil hati orang lain dengan cara berbahasa.
- c. Menurut Socrates, retorika merupakan sebuah ilmu yang di dalamnya membahas serta mencakup mengenai bagaimana dengan menggunakan kata-kata seseorang dapat mencapai sebuah kebenaran dengan tekniknya.
- d. Sunarto AS mengemukakan bahwa retorika adalah sebuah seni dan ilmu yang di dalamnya memberi pengajaran suatu kaidah -kaidah dalam penyampaian tutur kata yang baik melalui tulisan maupun lisan untuk digunakan sebagai cara memengaruhi orang lain.

Dapat ditarik dari berbagai pendapat diatas bahwa retorika merupakan suatu ilmu ataupun seni yang dijadikan oleh seseorang sebagai cara untuk

memperdaya dan mempengaruhi para pendengarnya dengan sebuah teknik yang baik.

Retorika ataupun komunikasi dalam hal berdakwah tidak hanya sekedar sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh da'i untuk menyebarkan sebuah informasi kepada mad'unya perihal ilmu agama Islam, tetapi juga harus mampu dalam memahami bagaimana situasi lawan bicaranya, serta harus juga memiliki pengetahuan dan ilmu yang luas mengenai apa yang dibicarakannya.²³

Dakwah merupakan kata yang berasal dari tiga huruf Arab yakni dal, ain, dan wau yang menimbulkan berbagai pengertian yang muncul, yakni mengundang, memanggil, mendatangkan, mengajak, mengisi, mendorong, menyuruh untuk datang.²⁴ Dlama bukunya, Ali Aziz mengungkap dari Barnawi Umari bahwa dakwah adalah suatu ajakan kepada seseorang untuk berbuat baik sesuai dengan perintah Allah dan juga menjauhi segala larangannya.

Retorika dakwah biasa dikenal dengan sebutan dakwah *bi al-lisan*. Dakwah *bi al-lisan* adalah sebuah cara, teknik, metode dalam dakwah dengan pengaplikasian “berbicara” atau dalam bahasa arab biasa dengan sebutan “*qaulun ma'rufun*” yang dipakai oleh seorang pendakwah ketika beraktifitas dalam berdakwah atau menyampaikan pesan dakwahnya. Contoh dari Dakwah *bi al-lisan* sangat beragam yakni

²³ Asriadi, “Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah,” 99.

²⁴ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 6.

mengajar, kampanye, ceramah, khutbah, training, seminar dan masih banyak lagi.²⁵

Pada penelitian ini fokus pembahasannya meliputi retorika yang digunakan oleh Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i baik dalam hal gaya bahasa dan juga gaya suara yang dikeluarkan oleh beliau saat sedang menyampaikan materi khutbahnya.

2. Khutbah Jumat

Dalam bahasa Arab, khutbah berasal dari kata “*khuthbah*” yang memiliki arti “pidato”.²⁶ Akan tetapi, menurut istilah memiliki arti yakni seni dalam berkomunikasi kepada jamaah yang didalamnya mengandung suatu pesan agama. Khutbah ini sendiri ada sejak bermula dari dakwah Rasulullah SAW ketika menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat di kala itu. Khutbah juga memiliki banyak tema yang disesuaikan dengan keadaan.²⁷

Khutbah pada zaman nabi yang populer adalah *khutbahtul-wada*, yakni ketika Rasulullah SAW berkhotbah didepan jamaah ibadah haji di Mekkah. Di dalam khutbahnya, Rasulullah SAW mengemukakan mengenai sebuah ajaran agama Islam, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat dengan penuh kebaikan dan perhatian.

²⁵ Inayah Rahmani, *The Commercialization of Da'wah: Understanding Indonesian Sinetrom and Their Potrayal of Islam*, 4 ed. (International Communication Gazette76, 2014).

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 349.

²⁷ Sholeh, *Al-Balaghoh wa An-Naqdu*, 170.

Khutbah jumat merupakan sebuah seni dalam berkomunikasi didepan khlayak umum untuk menyampikan suatu pesan. Dalam hal ini juga disebutkan oleh Gorys Keraf dengan menggolongkan khutbah atau seni dalam berpidato ini dalam retorika klasik. Selain itu banyak juga yang mengatakan bahwa khutbah jumat ini adalah termasuk pidato atau orasi keislaman karena disampaikan tanpa adanya interaksi dari para pendengarnya.

3. Media Dakwah

Media diambil dari bahasa Latin yang memiliki pengertian yakni alat perantara. Akan tetapi apabila dilihat dari segi umum media ini dapat diartikan seperti sarana komunikasi pers, sinema, penyiaran dan lain sebagainya. Media ini biasa dipergunakan untuk alat penyampaian suatu hal kepada hal yang lain. Contohnya apabila dalam dakwah adalah ketika da'i menyampaikan pesan Islam ketika di radio kemudian di dengar oleh para pendengarnya, radio ini lah yang menjadi perantara dalam berlangsungnya dakwah tersebut.

Pada zaman globalisasi saat ini internet sangatlah berkembang, yang awalnya hanya ada BBM untuk alat komunikasi jarak jauh, sekarang sudah diperbarui dan semakin banyak juga yang berkempang pesat di masyarakat yakni sossial media seperti: facebook, line, path, weblog, instagram, WhatsApp, youtube, dan masih banyak lagi. Selain dari sosal media, perkembangan zaman juga mencakup pada perkembangan smartphone, yang dulunya tidak dapat

menjangkau internet sedangkan sekarang sudah bisa menjangkau internet, yang dulunya menggunakan petikan jari skerang sudah memakai *touchscreen*, yang dulunya tidak ada kamera sekarang difasilitasi dengan adanya kamera dibelakanga tau didepan samrtphone dan kualitasnya semakin lama semakin bagus, dan masih banyak lainnya.

Bagi setiap orang, sudah sangat mengenal platform Youtube, karena pada platform ini setiap orang itu dibebaskan dan berhak untuk mengunggah video ataupun hanya menikmati video dari persembahan orang lain. Hamper 98,5 persen penduduk di Indonesia sudah memiliki fitur dianggap wajib ini didalam ponsel mereka masing-masing. Bahkan bisa menghabiskan waktunya dalam keseharian untuk menikmati aplikasi Youtube ini.²⁸

Dengan berkembangnya sosial media dan alat elektronik khususnya smartphone di masyarakat maka banyak sekali para pendakwah yang memanfaatkan hal tersebut untuk diwujudkan media dakwahnya, salah satunya adalah Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i yang banyak sekali video dakwahnya dibagikan oleh berbagai akun di youtube demi menjangkau masyarakat millenial saat ini yang terkadang sudah malas untuk datang di sebuah majelis untuk duduk di lokasi dakwah dan mendengarkan secara langsung, mereka memilih duduk dirumah sambil mengangkat

²⁸ Dythia Novianty, "Youtube Rajai Media Sosial Indonesia," *suara.com* (blog), 2021, <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia#:~:text=YouTube%20berhasil%20menjaring%20170%20juta,internet%20berusia%2016%2D64%20tahun.>

smartphonena kemudian sudah bisa menikmati dakwah yang diminatinya.

Sehingga media dakwah itu sendiri adalah alat untuk mengajak kepada seruan Allah. Tak hanya berbentuk sosial media, media dakwah juga dikatakan sebagai alat fisik yang mendukung saat berlangsungnya dakwah, seperti halnya microphone, sound, panggung, kaset, televisi, dan lain sebagainya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

RETORIKA KHUTBAH DALAM VIDEO

A. Kerangka Teori

1. Retorika Dakwah

Dalam segi bahasa retorika bermula dari bahasa Yunani yang artinya *rhetor* yang memiliki arti juru pidato, sedangkan dilihat dari *Encyclopedia Britania* retorika merupakan kesenian yang menggunakan bahasa.²⁹ Pada berbagai jurnal menyebutkan bahwa retorika sangatlah penting karena ketika berbicara sangat tidak disarankan apabila kita hanya mementingkan materi saja, akan tetapi harus memiliki cara beretorika yang baik.

Retorika meliputi *style* (gaya) seseorang dalam berbicara bahkan keindahan dalam bahasa lisan dan tubuh yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Pada perkembangannya, dunia komunikasi khususnya dalam hal dakwah saat ini menimbulkan dakwah memiliki nuansa yang berbeda, sehingga tidak jarang dalam komunikasi dakwah diselingi hiburan untuk menghibur pendengar.

Kajian retorika memegang erat hubungan antara demokratisasi, karena pada zaman saat ini sangat memberikan ruang besar untuk para masyarakat mengemukakan pendapat dan apa yang ada dalam

²⁹ Datuk Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah* (Jakarta: PT Rhineka Cipta, t.t.), 36.

pemikirannya. Akan tetapi retorika memiliki banyak macamnya yang salah satunya adalah retorika dakwah. Berbeda dengan retorika lainnya seperti retorika politik, ataupun yang lainnya. Retorika dakwah memiliki tujuan akhir yang baik dengan cara mempengaruhi pendengarnya menuju sebuah jalan yang di ridhoi Allah, sedangkan retorika politik seringkali masih tercampur dengan mempengaruhi pendengar dengan tujuan memihak pada seseorang atau kelompok.³⁰

Retorika menurut Aristoteles terbagi menjadi 3 yakni *Ethos* (Kredibilitas), *Pathos* (Daya Tarik), *Logos* (rasional/logis). Dilansir oleh salah satu jurnal ternama di Indonesia bahwa konsep retorika yang digaungkan oleh Aristoteles itu sesuai dengan teoritis mengenai kredibilitas, otoritas, dan kompetensi dakwah. Maka dari itu, konsep retorika aristoteles mempunyai titik temu yang sesuai juga dengan konsep yang dimiliki retorika dakwah yang didasarkan pada pemikiran ulama dan terlebih pada wahyu.³¹

Menurut Gorys Keraf dalam bukunya *Diksi dan Gaya Bahasa*, retorika mempunyai definisi yakni suatu isitilah dari sebuah teknik berbahasa dalam bentuk kesenian yang sudah tersusun baik sebagai ilmu pengetahuan. Jadi, apabila ada orang yang menginginkan untuk menguasai sebuah retorika, haruslah ia memahami pengetahuan yang baik

³⁰ hasanah, "Kualifikasi Da'i: Komparasi Konseptual Retorika Dakwah dan Retorika Aristoteles," 258–59.

³¹ Ibid, 272

mengenai retorika dan penggunaan retorika secara tepat.

Timbullah berbagai pusat pendidikan yang menawarkan untuk mempelajari retorika dalam hal pengajaran ataupun mempraktekkan dari prinsip-prinsip tadi. Dari hal tersebut, retorika sangatlah dianggap penting dari jaman kuno hingga pada abad ke 17 Masehi. Akan tetapi hal itu tidak bertahan lama karena pada abad ke 18 Masehi pengajaran mengenai retorika mulai redup kembali hingga pada abad ke 20 Masehi.³²

Sedangkan kata dakwah sendiri memiliki pengertian secara etimologi yang merupakan bentuk dari masdar dari diksi *yad'u (fi'il mudhori')* dan *da'a (fi'I; madhi)* kemudian didalamnya memiliki arti mengundang, memanggil, mendorong, mengajak, menyeru, dan memohon. Di dalam Al Quran juga menyebutkan sebuah diksi yang memiliki arti hampir sama dengan kata dakwah, yakni "*tabligh*" dengan pengertian "penyampaian", serta kata "*bayan*" dengan pengertian "penjelasan".³³

Kata dakwah juga diartikan secara terminologi oleh beberapa pendapat dari para pakarnya sebagai berikut ini :

- a. Syaikh Ali Mahfudz mengungkapkan bahwa dakwah memiliki pengertian yakni sebuah golongan dari manusia yang bertuju pada

³² D Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 3.

³³ Agus Hermawan, *Retorika Dakwah*, 1 ed. (Kudus: Yayasan Hj. Kartini, 2018), 1.

kebaikan dan petunjuk, kemudian golongan ini memberi seruan kepada sesuatu yang di perintahkan oleh Allah (*ma'ruf*) dan juga berseru untuk mencegah semua perbuatan yang dilarang oleh Allah (*munkar*).

- b. Abu Bakar Zakaria juga ikut menyuarakan bahwa dakwah memiliki pengertian yakni merupakan tegaknya para manusia yang disinari ilmu (ulama) dengan melakukan pemberian pengajaran kepada manusia yang memiliki permasalahan ataupun persoalan yang sedang dijalani kini ataupun nanti kedepannya.
- c. Prof. Toha Yahya Oemar menyebutkan bahwa dakwah keislaman adalah sebuah upaya untuk menyeru dan mengajak para umat dengan tata cara yang baik sehingga para umat tidak tersesat di baik di dunianya maupun akhiratnya.
- d. Ahmad galwusy menyampaikan bahwa dakwah mempunya definisi dari sebuah penyampaian isi keislaman yang berbentuk pesan kemudian disampaikan kepada orang-orang dengan menggunakan media sesuai kondisi pendengar, selain itu juga pada waktu dan tempat yang telah dipersiapkan.
- e. Prof. Dr. Hamka menyerukan bahwa definisi dari dakwah merupakan ajakan serta panggilan untuk menganut atau mengikuti sebuah pendirian yang memiliki konotasi positif dengan didalamnya menyerukan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Oleh karena itu, cakupan dari keduanya yakni Retorika dan dakwah adalah suatu keilmuwan dan seni dalam berbicara dihadapan orang banyak atau khalayak umum dengan tujuan untuk menyerukan beberapa pesan keislaman (*amar ma'ruf nahi munkar*) yang dilakukan oleh da'i atau penceramah kepada para mad'u atau pendengarnya.³⁴

Retorika juga memiliki pengertian dalam mempengaruhi sikap ataupun perasaan para pendengarnya, sehingga tidak jauh beda dengan kata dakwah yang juga berarti mengajak ataupun mempengaruhi seseorang. Oleh karena itu, unsur-unsur dari keduanya bisa dipadupadankan menjadi sebuah keindahan gaya bahasa dan keefektifitasan dalam penyampaian ketika berbicara di khalayak umum.

Pada penelitian ini lebih berfokus pada teori retorika yang digaungkan oleh Gorys Keraf, meliputi gaya bahasa dan gaya suara, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Gaya Bahasa

Dalam bukunya, Gorys Keraf menyatakan bahwa gaya bahasa di dalam sebuah retorika adalah memiliki penyebutan dengan istilah "*style*". Dengan berkembangnya waktu, gaya bahasa atau yang biasa disebut dengan *style* ini menjadi suatu bagian dari diksi yang

³⁴ Hermawan, 2.

mempersoalkan cocok atau tidaknya sebuah kata itu dalam pemakaiannya.³⁵

Gaya bahasa ini adalah mempunyai kegunaan dalam menjadikan sebuah keindahan dan keefektifan dalam berbicara baik hanya kepada satu orang ataupun untuk menghadapi banyak orang. Dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuwan dalam ber gaya bahasa maka akan menjadikan seseorang dapat mempermudah mempengaruhi para pendengarnya.

Dalam pemakaian gaya bahasa harus juga memiliki unsur-unsur yang menjadi sendi gaya bahasa itu sendiri, yang meliputi :

1) Kejujuran

Yakni mengikuti aturan serta kaidah berbahasa dengan cara yang tidak berbelit, terarah, serta baik dan benar,

2) Sopan dan santun

Menghormati kepada siapa orang diajak berkomunikasi. Dalam hal ini berarti bukan memberi sebuah penghargaan dengan menggunakan kata-kata manis, akan tetapi dengan menunjukkan rasa hormat melalui kejelasan dan kesingkatan.

³⁵ Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 112.

3) Menarik

Sebuah gaya bahasa yang disebut menarik ini dapat dilihat dan diukur melalui beberapa komponen yakni : imajinasi, vitalitas (tenaga hidup), variasi dalam berbicara.

Gaya bahasa ini meliputi dalam pemilihan diksi saat berbicara dan membuat kalimat, dalam hal ini harus diperhatikan secara jeli oleh para pendakwah dalam memilih kecocokan kata. Seringkali kita mendengar atau menyaksikan seorang pendakwah memilih kata atau diksi yang tidak sesuai dengan norma masyarakat ataupun dalam hal masalah lain, dikarenakan dalam kejelian kita memilih dan menyampaikan diksi yang baik tersebut merupakan hal yang bisa menunjukkan karakter seseorang.

Apabila seorang pendakwah menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan bahasa dan diksi yang baik maka para mad'u yang mendengarkan menganggap bahwa pendakwah tersebut mempunyai kredibilitas yang baik, dan begitupun sebaliknya.³⁶ Oleh karena itu, sebuah ilmu mengenai gaya bahasa sangatlah penting untuk para da'i sebagai saku untuknya berdakwah dimanapun berada.

Dalam penelitian ini, berfokuskan pada gaya bahasa menurut Gorys Keraf yang meliputi:

³⁶ Keraf, 113.

Tabel 2.1
Macam-macam gaya bahasa.

No.	Gaya Bahasa	Pengertian
1	Klimaks	Gaya bahasa ini bersifat periodic, mengandung urutan-urutan yang setiap kali akan meningkat kepentingannya dari perkataan ataupun gagasan sebelumnya.
2	Antiklimaks	Gaya bahasa ini memiliki sifat mengendur. Sebagai acuan untuk menyampaikan dari suatu gagasan yang paling penting kepada yang tidak terlalu penting.
3	Paralelisme	Gaya Bahasa yang berusaha mencapai sebuah kesejajaran dalam penyampaian kata-kata yang menduduki fungsi yang sama dan juga dalam gramatikal yang sama pula.

4	Repetisi	Gaya bahasa ini adalah perulangan suku kata, bunyi, atau suatu hal yang dianggap penting untuk memberi sebuah penekanan apa yang disampaikan.
5	Antithesis	Gaya Bahasa ini memiliki arti sebuah gagasan yang bertentangan atau berlawanan. Biasanya gaya ini muncul dari kalimat yang berimbang.

Sumber : Gaya Bahasa di Buku Diksi dan Gaya Bahasa karangan Gorys Keraf.

Dari kelima gaya bahasa itu memiliki pengertian, ketentuan unsur-unsur dan isi masing-masing yang kemudian di padupadankan dengan gaya bahasa tokoh yang diteliti yakni Dr. Kh. Ahmad Musta'in Syafi'i di dalam video youtube.

b. Gaya Suara

Dalam gaya suara ini merupakan gaya yang dituangkan oleh pendakwah untuk menyampaikan pesan dengan penekanan atau penurunan suara sehingga pesan yang

disampaikan bisa dipahami oleh para pendengar. Olah vocal ataupun pelatihan dalam melatih sebuah keindahan bicara seperti intonasi, artikulasi, tempo, keras tidaknya suara sangat berperan demi suksesnya aktifitas dakwah tersebut. Banyak sekali aspek yang harus diketahui oleh para pendakwah dalam menyampaikan pesannya kepada pendengarnya, seperti : *Pitch, Rate, Pause*, dll.

Menurut buku Gorys Keraf yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa” gaya menurut suara dapat dibedakan menjadi tiga, yakni : gaya suara sederhana (berisikan intruksi, perintah, menyampaikan sebuah fakta dengan suara tanpa emosi), gaya suara mulia dan bertenaga (menggebu-nggebu untuk menggerakkan emosi pendengar), serta gaya suara menengah (menimbulkan ketenangan dan rasa damai dalam sebuah pidato, biasanya menggunakan gaya bahasa metafora dalam penyampaiannya).³⁷

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Tabel 2.2
Macam-macam Gaya Suara

No.	Gaya Suara	Pengertian
1.	Sederhana	Gaya ini berisikan dalam memberi instruksi, perintah, pelajaran dan lain

³⁷ Keraf, 122.

		<p>lain.karena gaya ini digunakan untuk memberi instruksi, perintah dan pelajaran, maka gaya ini cocok pula digunakan untuk menyampaikan fakta dan pembuktian dari apa yang dibicarakan. Ketika sedang memberikan fakta, pembicara tidak memerlukan emosi pendengar dengan suara yang bertenaga.</p>
2.	Mulia dan Bertenaga	<p>Gaya ini berisikan gaya yang penuh dengan enersi dan vitalitas sehingga terselubung tenaga yang dapat membangkitkan emosi pendengar. Dengan keagungan suari ini dapat menerjang dan menghanyutkan para pendengar menjadi ingin melakukan hal yang sudah dibicarakan oleh pembicaranya.</p>

3.	Menengah	<p>Gaya suara menengah ini berisikan usaha untuk menimbulkan suasana yang lebih terlihat damai, senang dan gembira. Maka dari itu gaya suara ini dilakukan dengan sifat yang penuh kasih sayang, lemah lembut, dan mengandung tawaan atau humor. Akan tetapi didalam video ini tidak ada humor atau candaan karena merupakan dakwah khutbah Jumat. Maka dari itu, penulis menyantumkan kalimat pendakwah yang berisikan suasana menenangkan.</p>
----	----------	--

2. Khutbah Jumat

Dakwah merupakan ajakan dan dorongan oleh seseorang kepada orang lain untuk selalu berbuat baik. Seperti halnya mendekati diri kepada sesuatu yang

diserukan Allah serta menjauhi hal-hal yang tidak disukai oleh Allah SWT.

Allah juga berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada sebuah kebajikan, menyuruh untuk berbuat yang makruf, dan mencegah dari perbuatan munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” Qs. Ali Imran (3: 104).³⁸

Di dalam sebuah dakwah memiliki banyak macamnya yang salah satunya adalah khutbah. Sedangkan khutbah sendiri juga memiliki berbagai macam jenis, yakni khutbah Jumat, khutbah idul fitri, dan juga khutbah idul adha. Khutbah sendiri memiliki pengertian yang secara bahasa Arab berarti “pidato”.³⁹ Akan tetapi secara istilah dapat diartikan sebuah seni dalam berbicara ataupun berkomunikasi kepada jamaah atau pendengar yang di dalamnya terdapat pesan agama.

Khutbah jumat merupakan sebuah seni dalam berkomunikasi didepan khlayak umum untuk menyamakan suatu pesan. Dalam hal ini juga disebutkan oleh Gorys Keraf dengan menggolongkan khutbah atau seni dalam berpidato ini dalam retorika

³⁸ “Qur’an Kemenag.” Hal.63

³⁹ Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, 349.

klasik serta membaginya menjadi lima bagian yang dianggap penting dalam penyampaian pidato, yakni :

- a. *Invetio*, yakni penelitian materi dari sebuah khutbah ataupun pidato
- b. *Dispositio*, pengurutan materi
- c. *Elocutio*, Penyajian sebuah gagasan tetapi dengan bahasa yng sesuai
- d. *Memoria*, yakni mengingat dari gagasan yang akan disampaikan saat berkhotbah atau pidato
- e. *Action*, menyajikan atau menampilkan khutbah.

Pada khutbah Jumat, memiliki 2 bagian yang diaanggap utama, yakni di antara keduanya itu disunnahkan kepada sang khatib untuk duduk sejenak terlebih dahulu. Sedangkan struktur khutbah pada yang pertama dan kedua terdiri dari pembukaan (bagian awal), isi (tubuh), dan penutup (akhir). Pada bagian awal atau pembukaan, khatib menyampaikan kalimat pengantar awalan sebelum memasuki dalam pembahasan atau gagasan utamanya dari khutbah tersebut. Sesuai dengan ketentuan dan petunjuk dari Rasulullah SAW pada bagaian awal ini khatib memulai dengan membaca hamdalah, syahadat, sholawat, dan salam dan perkataan amma ba'du.⁴⁰ Sedangkan didalam bagian isi atau tubuh sebagai pemaparan ide dan gagasan serta isi khutbah yang berisi berupa wejangan dan nasihat keagamaan. Terakhir adalah bagian penutup yang digunakan sebagai tanda berakhirnya khutbah Jumat. Di dalam penutup ini erisikan kesimpulan dari isi yang disampaikan

⁴⁰ Anis Ahmad, *Petunjuk Nabi Muhammad SAW dalam Khutbah Jumat* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), 47.

kemudian dilanjut dengan doa, meminta ampun kepada Allah serta ditutup dengan salam.

Khutbah Jumat memiliki syarat dan rukun yang akan menjadi ciri sahnya ketika khutbah Jumat ini dilaksanakan. Adapun syarat Khutbah Jumat sebagai berikut :

- a. Khutbah dikerjakan sebelum dilaksanakannya sholat Jumat.
- b. Niat
- c. Dengan menggunakan bahasa Arab. Apabila tidak bisa dengan bahasa arab, maka diisyaratkan ketika membaca ayat saja yang menggunakan bahasa Arab.
- d. Khutbah dilakukan sesuai pada waktunya.
- e. Khutbah disampaikan dengan nada suara yang lantang.
- f. Khutbah pertama dan kedua dilakukan secara berurutan.
- g. Penyampaian dari kedua khutbah harus dilakukan dengan cara berdiri apabila sanggup.
- h. Duduk diantara dua khutbah
- i. Khatib harus dalam keadaan suci dari hadats dan aurat tertutupi dalam berkhotbah.
- j. Khatib adalah orang-orang yang memiliki kewajiban sholat Jumat.

Sedangkan rukun khutbah meliputi :⁴¹

- a. Memuji Allah

⁴¹ Luthfi Muhyiddin, "Gaya Bahasa Khutbah Jumat," *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 3 (2013): 303.

- b. Bersholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW dalam dua khutbah.
- c. Berwasiat dengan takwa pada kedua khutbah
- d. Membaca ayat al-Quran dalam salah satu dari dua khutbahnya
- e. Berdoa untuk kaum mukminin dan mukminat yang khususnya dilakukan pada khutbah kedua.

B. Media Dakwah

1. Pengertian

Kata media diartikan menurut bahasa Arab yakni merupakan segala hal yang bisa digunakan untuk mengantarkan pada terbangun atau terciptanya sebuah hal yang dimaksudkan, dengan diambil dari kata *al-wushlah*, *at-tishad*. Dalam pengertian lain, media ataupun dalam bahasa arab disebut *washilah* diartikan sebagai sebuah alat yang digunakan oleh da'I dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada para pendengar.⁴²

Sedangkan menurut bahasa Latin, media bisa disebutkan dari kata "*median*" yang dalam hal ini bentuk jamak dari kata "*medium*". Secara etimologi memiliki pengertian yakni sebagai sebuah perantara ataupun alat. Menurut Wilbur Schramn menyebutkan bahwa pengertian dari media adalah sebuah teknologi yang bersifat informasi dan memiliki kegunaan sebagai perantara dalam pengajaran. Apabila dilihat secara

⁴² Aziz, *Ilmu Dakwah*, 120.

spesifik, media adalah alat-alat fisik yang didalamnya terdapat penjelasan isi dari pesan dan pengajaran, dengan contoh seperti : microphone, film, kaset, uku, sound, slide, dan lain sebagainya.⁴³

Dari semua pengertian diatas, maka dapat dicakapkan bahwa secara rasioanal dari media dakwah yakni segala hal yang yang dipergunakan untuk menunjang dalam stage berdakwah ketika penyampaian pesan Islam oleh seorang da'i kepada para mad'u nya. Juga bisa dikatakan sebagai alat yang sangat diefektifkan demi menunjang dalam penyampaian ide ataupun gagasan seorang komunikator atau da'i kepada khalayak umum atau komunikannya.

Pada zaman saat ini sudah banyak sekali media yang berkembang, mengakibatkan para da'i harus lebih pandai untuk mengambil langkah dalam pemakaian media yang dipakainya sebagai alat penunjang ketika berdakwah. Akan tetapi, dalam memilih media mana yang akan dipakai adalah dengan cara yang pandai dengan memperhatikan tujuan dakwah serta melihat dari prinsip-prinsip serta ketentuan dari media itu sendiri. Dalam memilih media yang tepat tidaklah lalu dibiarkan begitu saja, akan tetapi juga haruslah dipelajari kemudian dikembangkan dengan memperhatikan pula konsekuensi serta tahu bahkan menguasai mengenai cara untuk memanfaatkan media tersebut untuk diugalih potensinya sehingga dapat memberi

⁴³ Aminuddin, "Media Dakwah," Al Munzir 9, no. 2 (2016): 346.

kebermanfaatan yang hakiki dan mempermudah dalam hal berdakwah.

Seiring zaman telah berkembang maju, dakwah juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dalam hal metode dalam penyampaiannya, jumlah penikmat dakwah, hingga media yang digunakan oleh para penggeraknya itu sendiri. Semakin modern zaman saat ini mengakibatkan segala hal juga menjadi lebih efisien dan tak lagi susah serta instan. Seperti halnya muncul banyak sekali media sosial di khalayak masyarakat kita seperti : youtube, intagram, facebook, line, path, twitter, whtasapp, dll. Dengan bermunculan media sosial seperti yang disebutkan tadi dapat mempermudah para penikmatnya untuk berkomunikasi dan menjangkau segala hal yang diinginkan oleh penikmat tersebut.⁴⁴

Pada penelitian ini berfokus pada media yotube oleh salah satu akun yang mnyiarkan mengenai dakwah oleh para tokoh agama yang salah satunya adalah tokoh yang diteliti pada saat ini. Pemanfaatan platform youtube ini sangatlah banyak, salah satunya adalah digunakan sebagai media pembelajaran dan penyajian suatu ilmu oleh satu orang ke khalayak umum melalui internet. Dalam penyajian dakwah melalui platform ini memiliki beberapa tahapan seperti mempersiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan, membuat konsep yang menarik oleh penonton atau penikmat, dan menyajikannya dengan

⁴⁴ Ulfa Fauziah, "*Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah*," Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 01, no. 02 (2016): 61.

mengambil video yang kemudian diupload di platform tersebut.⁴⁵

Dengan mengerti serta memahami arus berkembangnya teknologi, da'i akan semakin tahu dan dapat menyesuaikan bagaimana menjadi seorang da'i di berbagai era. Mengemas video yang akan di sebar di platform youtube dengan menarik adalah juga sebagai salah satu kunci untuk mengambil minat para penikmat dakwah yang telah merambah di youtube.

2. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lisan dan suara untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang dikemas dalam sebuah aktifitas dakwah seperti : ceramah, pidato, bimbingan, khutbah, dan lain sebagainya. Aspek penting dalam media dakwah ini adalah peran dari lisan dan suara yang harus jelas serta bisa dimengerti oleh audiens sehingga pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan baik.

Dakwah bil lisan merupakan suatu ajakan atau seruan untuk mengingat Tuhan dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat yang menggunakan bahasa sesuai dengan mad'unya. Lisan artinya bahasa yang mempunyai pengertian terhadap peristiwa yang terjadi. Oleh karena itulah keadaan ini harus sesuai

⁴⁵ Suwanto, "Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran," Media Peneliti Pendidikan 15, no. 01 (2021): 28.

dnegan kondisi mad'unya, baik dalam segi psikologisnya.

Pendekatan bil lisan sudah ada dan dipraktekkan oleh nabi Muhammad SAW yang mampu membawa cara pandangan syariat terhadap kehidupan menjadi ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, metode atau pendekatan ini yang dibutuhkan dakwah Islam masa sekarang, baik dari media sosial ataupun di layar kaca televisi.

Maka, dakwah bil lisan merupakan dakwah yang mengutamakan kepada kemampuan lisan, yang dalam hal ini harus bisa menyesuaikan dari apa yang disampaikan da'i harus sesuai dengan apa yangdikerjakan oleh da'i dalam kesehariannya. Karena hal itulah yang akan dijadikan sorotan dan panutan bagi para mad'u atau pengikutnya.

Macam-macam dakwah bil lisan adalah sebagai berikut :

- a. Materi dakwah dalam meluruskan akidah umat
- b. Memotivasi umat untuk beribadah dengan media diskusi
- c. Amar ma'ruf nahi munkar
- d. Mengadakan gotong royong
- e. Peringatan hari-hari besar
- f. Pembinaan TPA
- g. Bantuan sosial

Fungsi dari dakwah bil lisan adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan dan mengajak kepada perorangan atau seluruh umat Islam untuk meyakini bahwa Tuhan itu satu yaitu Allah SWT.
- b. Mengajak mat manusia untuk beribadah demi kebahagiaan dunia dan akhirat
- c. Memberi pemahaman bahwa agama Islam adalah agama yang benar dan harus diyakini oleh seluruh umat muslim.

Sedangkan manfaat dari dakwah bil lisan adalah sebagai berikut :

- a. Menambah kekhusukan dan keimanan kepada Allah SWT dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
- b. Membantu menanamkan akidan dan ketakwaan yang kuat dihati manusia.
- c. Membekali ilmu-ilmu untuk menjadikan sesuatu hal yang bermanfaat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis Kualitatif yang secara umum diartikan sebagai metode ganda yang fokusnya melibatkan pendekatan interpretative. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan pengumpulan berbagai bahan empiris seperti, riwayat hidup, pengamatan, studi kasus, wawancara, dan pengalaman pribadi.⁴⁶ Jenis penelitian ini digolongkan kualitatif karena data yang dimunculkan bukan dengan rangkaian angka, melainkan berwujud kata-kata.⁴⁷

Menurut Bogdan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif dengan berupa kata yang tertulis ataupun dari lisan orang yang diteliti oleh peneliti. Sedangkan menurut Krik dan Miller, mengartikan penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi berisi ilmu pengetahuan yang bersifat sosial dengan secara fundamental bergantung dari pengamatan dari segi kawasannya ataupun perintwahnya pada manusia.⁴⁸

Berikutnya menurut David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada penelitian ilmiah juga dengan menggunakan alamiah, kemudian dilaksanakan dan dilakukan oleh seorang

⁴⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Kualitatif*, 5, no. 9 (2009): 4.

⁴⁷ Lexy J. Meleleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 1989). 49

⁴⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Cet 1* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 22.

peneliti yang tertarik secara alamiah pula. Oleh karena itu, dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh sesuatu yang diteliti, contohnya dari segi persepsi, tindakan, perilaku, motivasi dan lain sebagainya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mendeskripsikan tentang retorika khutbah Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i dengan menyajikan data berupa kata-kata bukan angka-angka.
- b. Peneliti mengumpulkan data secara mendalam dengan menggunakan observasi dan juga dokumentasi sebagai penggalan dan pengamatan selama penelitian.

Metode kualitatif merupakan mencari sebuah pengertian secara mendalam dari suatu gejala yang terjadi, realita ataupun fakta. Baik gejala, masalah, ataupun fakta dapat dipahami apabila dari peneliti melakukan penelusuran yang mendalam dan tidak hanya sebatas dalam pandangan permukaannya saja. Yang menjadi ciri khas dari metode kualitatif adalah kedalamannya lah yang juga menjadi faktor unggul dari penelitian ini.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yang digunakan untuk menghimpun data-daya yang aktual. Penelitian ini menggunakan teori dari Gorys Keraf dalam bukunya yang berjudul diksi dan gaya bahasa. Dalam hal ini, menjelaskan pemilihan kata yang sesuai dengan para audien. Peneliti menggunakan model ini bertujuan untuk mengetahui makna gaya bahasa dari

retorika tokoh pendakwah yang ada di youtube. Juga dilengkapi dengan beberapa teori dalam buku-buku lain yang mana dapat dijadikan rujukan peneliti untuk mengetahui bagaimana retorika dari Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i.

B. Unit Analisis

Unit yang dianalisis pada penelitian ini yakni dari unsur gaya bahasa dan gaya suara dari retorika khutbah Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i yang terdapat dalam video youtube. Sedangkan objek yang digunakan peneliti berasal dari komunikasi pendakwah, gaya bahasa pendakwah, gaya suara, serta video pendakwah di laman youtube Masjid Al Akbar Surabaya yang berjudul "Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun".

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yakni data secara langsung atau dari sumber aslinya yang diperoleh oleh peneliti berupa dari video Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i di youtube Masjid Al Akbar Surabaya yang berjudul "Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun". Dengan melakukan observasi dan pengamatan secara langsung yang didalamnya terdapat banyak macam bentuk retorika yang dilakukan oleh pendakwah.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh oleh peneliti selain dari data primer yakni melalui sumber data lain, seperti: jurnal, buku, artikel, skripsi atau penelitian terdahulu, dan berbagai media lain.

D. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memiliki beberapa tahap dalam menjalankan penelitian hingga usai demi menyempurnakan sebuah hasil yang baik. Dan tahap-tahapnya sebagai berikut :

1. Menentukan Tema

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan tema penelitian kemudian peneliti tertarik untuk membahas sebuah retorika atau atau gaya Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i melalui media youtube. Hal ini menarik bagi peneliti karena selain belum ada yang pernah meneliti beliau, juga beliau adalah seorang mufassir yang memiliki gaya sangat santai ketika menjelaskan pesan dakwah yang disampaikannya.⁴⁹

2. Menentukan Rumusan Masalah

Peneliti mensurvey berbagai artikel atau penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dalam hal yang

⁴⁹ Rohmatin, KH Ahmad Mustain Syafii, Salah Satu Pakar Tafsir di Jombang, Radar Jombang.

akan peneliti teliti, sehingga mendapatkan rumusan masalah yang berbeda dan lebih kreatif didalam penelitian ini.

3. Menentukan Metode Penelitian

Setelah mengetahui tema dan rumusan masalah yang akan diteliti, peneliti kemudian mencari metode penelitian yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti menggunakan Analisis Teks Media dengan pendekatan Kualitatif deskriptif.

4. Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan data yang bersifat primer dan juga sekunder kemudian diolah dan dipilih data yang paling sesuai dengan penelitian ini.

5. Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh dengan menggunakan metode atau pendekatan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

6. Penyusunan Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan yang hasil nantinya akan dibentuk menjadi skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yakni suatu pengumpulan data yang diperoleh dari suatu gambaran yang terdapat sebuah tindakan, sikap, perilaku, hubungan interaksi antar makhluk sosial. Serta dari peneliti yang mengamati secara langsung dari gerak-gerik dan tatanan bahasa objek dengan metode penelitian yang digunakan.⁵⁰

2. Dokumentasi

Yakni bahan yang dijadikan objek penelitian, bisa didapat dari hasil screenshot video youtube yang diteliti, buku, skripsi atau hasil penelitian terdahulu, jurnal dan masih banyak lagi.

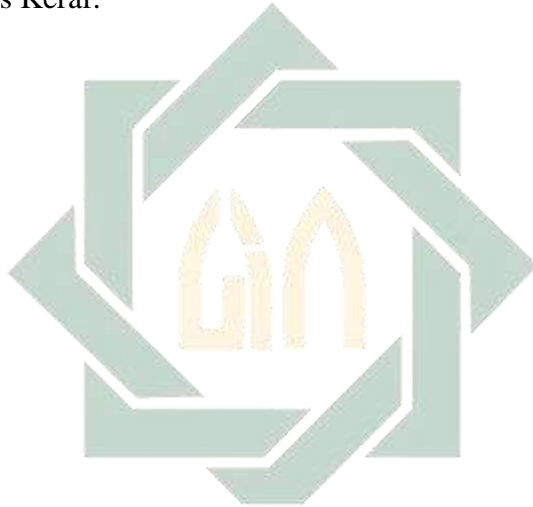
F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yakni analisis data, dalam hal ini peneliti proses analisisnya menggunakan teknik analisis konten. Analisis ini termasuk penelitian yang memiliki sifat memahami secara mendalam tentang suatu isi terhadap sebuah informasi. Adapun objek yang akan diteliti oleh peneliti nantinya akan dipetakan secara tulisan/lambang dan dijelaskan isinya secara terperinci dan mendetail.⁵¹ Proses penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi secara merekam file dalam bentuk gambar atau tulisan yang kemudian nanti dijelaskan secara deskriptif, yaitu data yang terkumpul kemudian didefinisikan dan dideskripsikan secara global.

⁵⁰ Raco, *Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (San Fransisco: Grasindo, t.t.), 111.

⁵¹ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi dan Media dengan Content Analysis," *Jurnal Alhaharah* 17, no. 33 (2018): 34.

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik analisis semiotika untuk menganalisis retorika dakwah dalam video Dr. K.H. Musta'in Syafi'i di youtube Masjid Al Akbar Surabaya yang berjudul "Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun". Dengan teori yang dipakai oleh peneliti adalah Gorys Keraf.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Profil Dr. KH. Musta'in Syafi'i, M.Ag.



Gambar 4.1 Profil Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i

Seorang tokoh Nasional sekaligus ulama besar yang mempunyai nama asli Ahmad Mustain merupakan putra dari bapak syafii dan Ibu Ma'sumah yang maka dari itu, nama beliau yang dikenal sekarang adalah gabungan nama asli beliau Ahmad Mustain dan ditambahkan dengan nama ayahnya yakni Syafi'i. Akan tetapi, dengan berkembangnya beliau dalam bidang dakwah maka beliau memiliki nama sapaan akrab yakni Kyai Ta'in. Kyai Ta'in dilahirkan pada

tanggal 03 Desember 1955 di Desa Paloh, Kecamatan Paciran, Lamongan.⁵²

Beliau dikenal sebagai mufassir masyhur di Indonesia yang banyak memberikan solusi ataupun jawaban dalam segala hal permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Pendidikan agama yang ditempuh oleh beliau diawali dari sekolah di Paciran kemudian dilanjutkan di Kabupaten Jombang untuk lebih memperdalam ilmunya khususnya tentang Al Quran.

Dengan setoran rutin kepada Kyai Adlan Aly beliau akhirnya dinobatkan menjadi wisudawan tahfidz pertama di Madrasatul Quran Jombang. Walaupun Pendidikan yang beliau tempuh pada saat itu bukan dari kemauan pribadi, akan tetapi beliau tetap menjalani dengan serius dan focus pada pilihan yang sudah menjadi takdir beliau sehingga saat ini beliau bisa mengambil hikmah serta banyak pelajaran yang menjadikan beliau menjadi seseorang seperti saat ini.

Menjadi seorang mufassir bukanlah hal yang mudah bagi Kyai Ahmad Mustain Syafi'i, karena menjadi mufassir memiliki banyak syarat-syarat dan ketentuannya seperti yang dijelaskan dalam alquran surah Al-A'raf ayat 33 bahwa diharamkan untuk menafsirkan al quran tanpa memiliki ilmu agama khususnya dalam bidang al Quran yang luas.⁵³ Oleh karena itu, beliau sangat bersemangat untuk menggali

⁵² Rohmatin, "KH Ahmad Mustain Syafii, Salah Satu Pakar Tafsir di Jombang", Radar Jombang.

⁵³ Abdul Basid, "Kaidah Kualifikasi Intelektual Mufassir," Jurnal Alyasini 3, no. 1 (2018): 26.

ilmu-ilmu dari manapun. Dengan berkuliah sarjana kemudian dilanjutkan magister dan Doktor di Universitas Islam terkenal yakni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kesibukan beliau sekarang selain mengajar para santri diberbagai dosen dan menjadi pemateri keagamaan, beliau juga menjadi Mudir 1 di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang. Disamping itu beliau juga aktif menulis buku-buku tafsir dan pendamping santri di pondok pesantren Madrasatul Quran dalam kajian tafsir actual setiap bulannya.

Dari berbagai pengalaman Pendidikan dan pemikiran-pemikiran yang telah beliau tuangkan kepada berbagai permasalahan masyarakat, pada akhirnya banyak orang yang mempercayai bahwa beliau adalah bukan orang sembarangan dan dijadikan panutan. Sehingga, beliau sering diundang untuk menjadi pengisi dakwah diberbagai wilayah. Baik dakwah mengenai Quran, pernikahan, Khutbah Jumat, dan masih banyak lagi. Awalnya beliau hanya berdakwah secara langsung didepan para mad'unya secara konvensional. Tetapi dengan berkembangnya zaman, maka beliau upgrade dakwah diberbagai social media, baik milik pribadi maupun diundang di media milik organisasi lain.

Seperti halnya penelitian ini yang meneliti dakwah Kyai Ahmad Mustain Syafi'i di social media Youtube milik Masjid Al Akbar Surabaya, yang dalam videonya berisikan khutbah Jumat oleh Kyai Ta'in mengenai rahasia hidup di umur 40 tahun. Fokusnya penulis akan

melihat dan menganalisis bagaimana retorika kyai Ta'in dalam berdakwah di video tersebut, mengingat bahwa kyai Tain adalah seorang pendakwah yang pintar dalam mengelola kata dan mempengaruhi para mad'unya.

2. Tentang Akun Youtube Masjid Al Akbar TV

Gambar 4.2
Profile Youtube Masjid Al Akbar TV



S U R A B A Y A

Masjid agung Al Akbar Surabaya merupakan salah satu masjid yang ada di Surabaya yang juga menjadi iconic dari kota Surabaya, sehingga masjid ini menjadi masjid agung atau masjid yang oleh orang-orang dijadikan simbol rujukan kota Surabaya. Masjid ini memiliki keunikan atau ciri khas juga yang terdapat pada sebuah kubah besarnya yang berbentuk vertikal dan disertai dengan kubah disampingnya berjumlah

empat buah berwarna biru, serta juga memiliki Menara yang tingginya mencapai 99 meter.⁵⁴

Dengan berkembangnya internet di kalangan masyarakat, maka timbul dan muncullah berbagai sosial media. Salah satunya adalah YouTube. Berkembangnya YouTube sebagai media sosial saat ini hingga mencapai pada kedudukannya menjadi nomor satu di Indonesia.⁵⁵ Oleh karena itu, sudah sangat banyak orang yang meleak informasi untuk memanfaatkan platform ini dalam berbagai hal. Baik hanya untuk menonton suatu hal yang disukainya ataupun untuk salah satu cara untuk menjadi ladang rezekinya.

Pemanfaatan media sosial seperti youtube ini memberikan hasil yang signifikan untuk memberi pengajaran atau seruan tentang berbagai hal, bahkan meliputi hal yang positif maupun negatif tergantung bagaimana para peminatnya mengoperasikan platform ini. Oleh karena itu, banyak dari masyarakat yang menggunakannya untuk menyiarkan agama Islam kepada para peminat dakwah, sehingga tidak susah lagi apabila dari seseorang menginginkan untuk mendengarkan dakwah hanya tinggal membuka platform youtube tersebut.

⁵⁴ "Masjid Al Akbar," Wikipedia, diakses 30 Maret 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Al-Akbar.

⁵⁵ Muhammad Salehudin, "Literasi Digital Media Sosial YouTube Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 05, no. 02 (2021): 108.

Sebagaimana masjid-masjid yang lainnya, Masjid agung Al Akbar Surabaya juga memiliki akun media sosial sebagai media untuk memperluas dakwah atau syiar mereka, terutama dalam dunia media sosial yang kini menjadi salah satu akses utama pada generasi milenial pada saat ini. Salah satu akun media sosial Masjid Agung Al Akbar Surabaya yang aktif dalam mengepakkan sayap dakwah atau syiar keagamaan adalah akun youtube mereka yaitu Masjid Al Akbar TV.

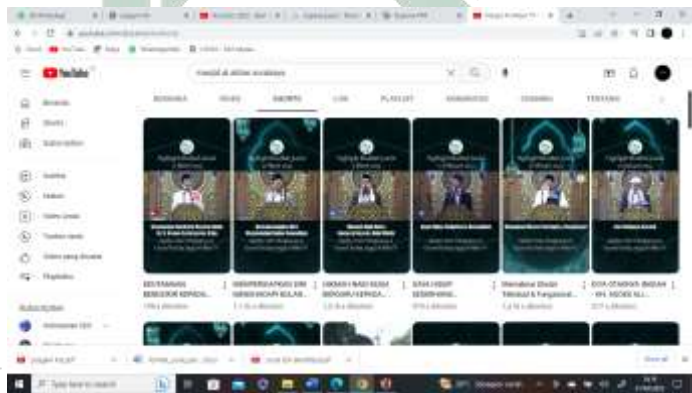
Masjid Al Akbar TV merupakan akun aktif youtube masjid Agung Al Akbar Surabaya yang aktif dalam menyiarkan syiar-syiar agama islam terutama dalam kegiatan yang ada di lingkungan masjid Al Akbar, yang dikemas secara modern dan inovatif yang mengikuti berkembangnya zaman dalam menyajikan dakwah atau syiar yang bertujuan agar semua kalangan dapat menikmati konten-konten yang ditayangkan di kanal youtube mereka. Adapun konten-konten yang ditayangkan dalam akun youtube mereka berisikan diantaranya khutbah jum'at, suara merdu imam masjid yang dikemas dalam jamaah sholat rawatib, suara muadzin dalam melantunkan adzan, sampai proses penayangan ikrar muallaf bagi umat islam yang akan masuk islam.

Akun youtube Masjid Al Akbar TV teriniliasi atau secara resmi launching dibuat untuk pertama kali yakni pada malam ke 27 Bulan Ramadhan 1438 H yang juga dihadiri oleh 30 ribu jamaah yang hadir dan juga mendoakan proses launching akun youtube ini, karena mereka berharap semoga akun youtube Masjid

Al Akbar ini dapat mempunyai andil dan juga kontribusi dalam kemajuan agama islam dalam dakwa atau syiar keagamaan yang bermuara atau bersumber dari lingkungan masjid.

3. Konten Youtube Masjid Al Akbar TV

Gambar 4.3
Konten youtube Masjid Al Akbar TV



Seperti halnya akun-akun youtube lainnya yang membuat dan mempunyai konten-konten untuk kanal mereka agar dapat menarik minat viewer dan juga subscriber, bagitupun akun youtube masjid Al Akbar TV yang juga membuat konten dalam mensyiarkan agama islam. Hal demikian ini dilakukan sebagai salah satu sarana untuk merangkul generasi-generasi milenial yang pada zaman sekarang yang aktif dalam media sosial terutama dalam media auto visual youtube.

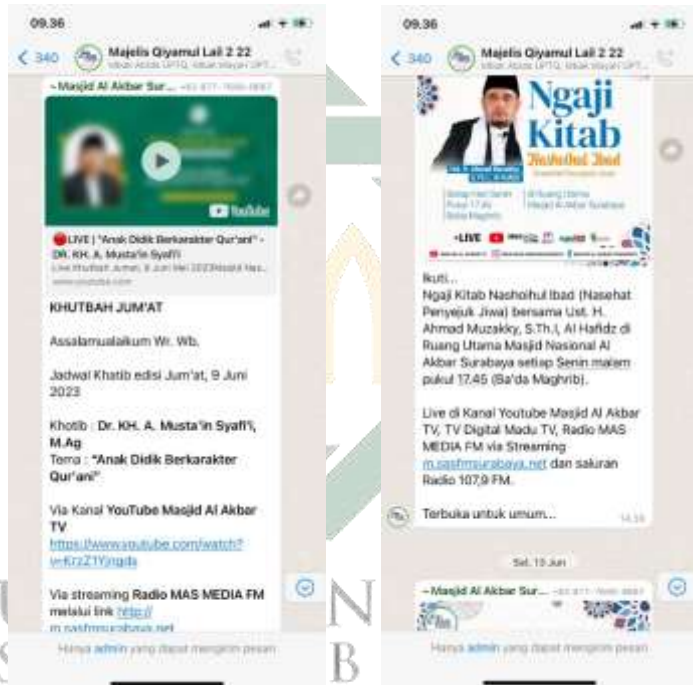
Adapun konten-konten yang menjadi fokus oleh akun masjid al akbar tv ini adalah konten-konten yang mengajak masyarakat untuk lebih perhatian lagi kepada agama islam dan juga alquran. Oleh karena itu akun ini mempunyai inisiatif dengan menyediakan konten berupa khutbah jumat setiap minggunya, konten adzan yang dilantunkan oleh para muadzin mereka, juga konten bacaan-bacaan Alquran merdu yang dilantunkan oleh para imam besar masjid Al Akbar yang dikemas dalam bacaan sholat berjamaah, juga selain itu yang menarik dalam konten akun masjid Al Akbar adalah adanya konten ikrar seorang muallaf yakni seorang yang ingin atau akan masuk islam.

Dengan adanya konten-konten tersebut maka admin dan pengurus takmir masjid mempunyai tujuan dan tekad untuk memakmurkan masjid serta mengepakkan sayap dalam dakwah Islamiyah dengan mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan agama islam, khususnya bagi masyarakat sekitar kota Surabaya dan umumnya untuk masyarakat di Indonesia.

Masjid Al Akbar TV untuk menyebar luaskan apa yang menjadi konten dan isi dari sosial media yang khususnya youtube salah satunya juga adalah dengan membuat group whatsapp bagi para penikmat dan pencinta dakwah yang disajikan oleh Masjid Agung Al Akbar. Baik konten youtube yang berisikan khutbah ataupun ceramah rutin yang sudah menjadi program dari Masjid Agung Al Akbar. Seperti halnya pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.4

Group WhatsApp yang berisikan konten youtube Masjid Al Akbar TV



Peneliti mengambil satu konten youtube dari Masjid Al Akbar TV yang dianalisis yakni video khutbah Jumat yang disampaikan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I mengenai "Rahasia Hidup di Umur 40 Tahun" yang dipublikasikan pada tanggal 10 Juni 2022. Didalam video konten tersebut, terlihat bahwa Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I sedang menjelaskan beberapa hal yang menjadi kewajiban

KH. Ahmad Mustai'in Syafi'i dan juga untuk Masjid Al Akbar TV. Seperti pada gambar yang dibawah ini :

Gambar 4.6

Komentar Konten youtube Masjid Al Akbar TV



4. Transkrip Khutbah

Judul konten : Rahasia Hidup di Usia 40 Tahun
Akun youtube : Masjid Al Akbar TV
Tanggal Upload : 10 Juni 2022

Isi khutbahnya sebagai berikut :

Salam, Muqaddimah

Membaca surah Al-Ahqof ayat

Ma'asyirol muslimin rahikumulloh, umur 40 satu-satunya umur yang disebut di dalam Al-Qur'an. Final kajian para ilmuan, baik barat maupun timur, justru kehidupan iru diawali dari umur 40, life begin in forty. Hadratur Rasul Nabi Muhammad saw juga diangkat

menjadi nabi di usia 40, wal hasil usia 40 inilah dipatok oleh Al-Qur'an sebagai umur yang sempurna prestasi seseorang ditentukan sekitar umur 40. Lalu apa? Al-Qur'an memberi resep orang yang melewati usia 40, al Ahqaf yang saya bacakan tadi memberikan 6 panduan. Ada 6 panduan yang mesti dilakukan oleh seorang beriman yang sudah berusia 40 tahun.

Pertama, rabbi auzi'ni an asykuro ni'matakallatii an 'am ta alayya. Pandai bersyukur terhadap nikmat yang diterima diri sendiri, kemudian wa 'alaa walidaih untuk orang tuanya, berbakti pada orang tuanya. Ketika wa an a'mala sholihan tardhooh, melakukan kegiatan-kegiatan yang diridhoi Allah, Allah senang. Bukan sekedar yang dirahmati, perbedaan rahmat dan ridho, semua makhluk dirahmati oleh Allah, siapapun, kafir mukmin, semua dirahmati. Tapi diridhoi disenangi hanya untuk orang beriman yang dipilih saja oleh Allah. Ke empat, wa aslihli fii dzurriyati. Bisa membuat bagus, mendesain secara bagus keluarganya sendiri. Dia sukses, Dia sukses, tapi ada beban berikutnya adalah mensukseskan anaknya, namanya wa aslihli fii dzurriyati. Kelima, inni tubtu ilaik, sudah mulai sujud bertobat kepada Allah, kita lihat bahwa Hadratur Rasul berkegiatan bisnis sampai menjadi top investor, begitu menjelang usia 40 tahun beliau mengurangi kegiatan bisnisnya untuk membangun keagamaan masyarakat. Dan terakhir, wa inni minal muslimin, menghadap Allah dengan happy ending. Itulah 6 panduan yang diberikan oleh Al-qur'an terhadap orang beriman yang sudah usia 40 tahun.

Subhanallah, pasti uraiannya panjang. Tapi yang menarik, ayat ini justru, dari 6 panduan yang diberikan

al-quran itu Allah memulainya dari jasa orang tua, jasa ibu. Disebutkan, berihsan-ihsan kepada ibu dengan sifat, ada sifat kurhu, kurhu itu perasaan tidak enak, tidak nyaman sekali ibu itu mengandung. Di Al-quran lafadh kurhun sifat tidak enak itu diberikan kepada tiga orang yaitu satu, orang yang hamil “hamalathu ummuhu kurha”. Dua, pada ibu yang melahirkan. Sopo see seng pengen melahirkan? Maunya pengen melahirkan tapi enak, semua taruhannya nyawa itu semua, tidak enak semua. Dan ketika untuk orang yang jihad di medan pertempuran (kutiba alaikumul qitalu wahuwa kurhullakum), kata kurhun didalam al-quran dipakai untuk tiga orang hamil, melahirkan dan jihad atau perang. Untuk itu anak manusia yang ada di janin, yang didahulukan dengan Bahasa waja’ala lakumus sam’a wal absor, identik dengan sifat Allah yang samii’ yang bashiir, selalu kata samii’ itu didahulukan dan mengakhirkan lafadh al bashiir. Bahkan didalam skor, kata samii’, sam’ dengan derifasinya itu, disebut sebanyak 185 kali, sedangkan lafadz bashor, bashiir, disebut sebanyak 148 kali. Kenapa?, karena betu-betul media, media auditori yang ada di otak kita itu lebih besar dibanding media visualnya, karena itu satu-satunya makhluk Allah yang bayi yang 16 minggu sebelum kelahiran itu sudah bisa mendengar, itu hanya manusia. Untuk itu Allah hadir, orang ini pantas untuk diomongi diberi khitob agama, karena kesiapannya sudah ada sejak lahir. Subhanallah, saya hanya mengambil satu point saja yang singkat dari panduan yang diberikan al-quran terhadap orang yang sudah berusia 40 tahun itu saya ambil yang nomor tiga saja yaitu, wa ‘an a’ mala sholihan tardhohh artinya hidup berstandar tuhan, segala yang kita lakukan itu harus berstandar tuhan, Karena tuhan maha raja dan itulah

yang kita tuju. Pemilik bumi langit inilah yang kita tuju, maka, gerak-gerik kita harus berstandar tuhan, itulah wa ‘an a’ mala sholihan tardhohh, bagaimana hasilnya. Saya mau urut dari kalangan sahabat dulu, pertama sayyidina usman bin affan RadliyAllahu ta’ala anhu, pada saat awal masuk Madinah, pada saat awal periode hijrah itu orang-orang islam sungguh kekurangan air, karena di arab itu tiga sumur yang hebat. Satu zam-zam di mekkah, nomor dua bi’ru rumah di Madinah, kemudian disampingnya ada sumur barhut yang biasa dikunjungi oleh para dukun-dukun itu. Rumah milik orang yahudi, ketika orang islam awal kali hijrah mengambil air di sumur rumah, tapi dasar yahudi tengik bayar gede, disinilah sayyidina usman mulai menjalankan feeling bisnisnya, otak bisnisnya maen. Matur ke pemilik yahudi “mas saya mau beli sumur, itu yo ga bolehlah, ini produksi, wes separonya saja, maksudnya beli separonya nanti saya ngangsu hari lainnya sampean milikilah, iya sudah.” Disepakati harganya sekitar 12 ribu dinar. Subhanallah, otak bisninya sayyidina usman yang diambil menantu hadratus Rasul hebat, pada hari giliran sayyidina usman yang berhak mengambil air maka semua seantero sahabat disuruh mengambil air semua termasuk cadangan untuk besok pagi. begitu hari berikutnya giliran pemilik orang yahudi tidak ada yang beli sama sekali, akhirnya dia bangkrut lama-lama dijual semua. Akan tetapi tidak mau dengan harga awal akan tetapi dibawahnya, dan imbalannya adalah sayyidina usman dijanjikan masuk surga. Yang kedua, yang kedua adalah konglomerat abduuloh bin auf. Setelah perang tabuk selesai, hasil kurma Madinah melimpah ruah sampai tidak laku dan sebagian membusuk, kata Abdurrahman bin auf, dari pada

rakyat petani yang rugi banyak sudahlah saya yang membeli semuanya dan biar saya yang melarat, setelah beliau dibodoh”kan karena mengapa kurma yang busuk kok kamu beli, kata beliau dari pada rakyat yang miskin biar saya saja. Ketika dibeli semua lillahi ta’ala, hidup standar tuhan selepas beberapa hari ada utusan dari penguasa yaman bahwa dia sedang dilanda firus yang ganas yang menurut tabib setempat adalah kurma yang busuk. Subhanallah, utusan dari yaman membeli kurma busuk dari Abdurrahman 10 kali lipat dari harga belinya, karena hidup berstandar tuhan. Mungkin anda mau protes, karena iman sahabat-sahabat imannya besar. Maka saya sampaikan realistiknya, berstandar tuhan bukan hanya untuk tuhan mutlak, ada agen agen tuhan yaitu umat sosial/kerja sosial, saya ambil contoh di negeri afrika, afrika itu unik ada negara yang penduduknya itu sepertiga hafal alquran yaitu meuritania dan ada negara di selatan itu terpencil di kepulauan afrika itu ada namanya negara Mauritius, penduduk muslimnya hanya 17% tetapi negara itu mempunyai ancangan bahwa semua kekayaan negara itu mutlak untuk kesejahteraan rakyat, sehingga subahannalh seorang wanita yang hebat, yang sekarang menjadi presiden decade kemarin itu yang mutlak suaranya aklamasi itu namanya Dr. aminah ghurib al fakhim S3 bidang kimia biologi, ditunjuk menjadi presiden dengan mengerahkan menggunakan semua untuk layanan rakyat, sekolah gratis sampai perguruan tinggi, padahl negaranya sumber dayanya sedikit mungkin hanya sebagian wisata, kesehatan semuanya gratis, bahkan subsidi perumahan besar. Kenapa pendidikan begitu dihebat”kan, karena dia mengatakan hancurnya umat bukan karena roket, bukam karena bom, bukan karena rudal, tetapi karena

kebodohan yang disengaja kebodohan yang program karena dengan kebodohan itu, umat menjadi tertinggal maka kami harus meningkatkan itu. Dengan demikian apa yang terjadi, apa yang dilakukan oleh Dr. aminah yang kepemimpinannya mutlak untuk rakyat itulah yang disebut suara rakyat suara tuhan itu hidup berstandar mutlak, mungkin sampai jarang sekarang orang yang mencalonkan diri menjadi presiden, karena amanahnya semua kekayaan negara untuk layanan rakyat. Hasilnya diluar dugaan, allah membuka keberkahan langit dan bumi perkapita pertahun di Mauritius ini bisa mencapai 19.600 ribu us dolar atau diuangkan Indonesia pendapatan perkapita itu 20 juta per bulan orang, di Surabaya piro? Akeh santrine akeh begini, sedangkan layanan di Indonesia ini waktu rakyat menjerit-jerit karena corona tego-tego e ngedol regane pcr sampe jutaan begitu itu, itu tidak terhadi di negara yang hidupnya berstandar tuhan, mudah-mudahan cukup kemarin saja seterusnya segala terjang kita ini merujuk kepada Allah swt, itulah wa an a'mala sholihan tardhoh. Semoga bermanfaat, barakallohulii walakum...

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Analisis Data

1. Deskripsi dan Penelitian

Dalam video dakwah berupa khtubah Jumat Dr. KH. Ahmad Mustain Syafi'i di akun Masjid Al Akbar TV memiliki beberapa keunikan dan ciri khas cara dalam penyampaian beliau yang akan dianalisis oleh peneliti. Beberapa hal yang difokuskan dalam penelitian ini adalah apa saja macam gaya bahasa dan

juga gaya suara yang dipergunakan oleh beliau ketika melakukan khutbah dalam video youtube yang diteliti. Kemudian akan dianalisis menggunakan teori dari Gorys Keraf.

2. Gaya Bahasa

Berikut adalah penjelasan gaya Bahasa yang digunakan oleh Dr. KH. Ahmad Mustain Syafi'i dalam video dakwah khutbah Jumat di akun youtube Masjid Al Akbar TV. Gaya Bahasa sendiri merupakan cara untuk mengungkapkan pemikiran dari seorang pembicara secara khas yang menunjukkan jiwa dan karakter dari si pembicara tersebut.⁵⁶ Maka dari itu, hakikat dari gaya bahasa adalah suatu Teknik yang digunakan oleh pembicara atau dai untuk memilih dan memilah ungkapan kebahasaan yang dipercayai dapat menjelaskan dan mewakili apa yang ingin disampaikan dari dalam pemikirannya oleh da'i tersebut.

Dalam video yang dianalisis oleh peneliti berisikan mengenai Rahasia Hidup di Umur 40 Tahun. Beliau menjelaskan bahwa ada 6 faktor yang mempengaruhi hidup seseorang di usia 40 tahun. Hal yang beliau sampaikan ini diambil dengan sumber di salah satu suroh di Alquran yakni suroh Al-Ahqof ayat 15. Kemudian juga menjabarkan berbagai macam hal yang dianggap penting dalam menjalani kehidupan di umur 40 tahun dengan memberi beberapa contoh kehidupan yang bisa dijadikan pelajaran dan renungan bagi pendengarnya pada saat itu.

⁵⁶ Millah, "Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny," 173.

Hal-hal yang beliau sampaikan mengandung berbagai macam bentuk gaya bahasa. Kemudian peneliti menganalisa menggunakan gaya bahasa menurut tokoh bahasa yang terkenal yakni Gorys Keraf.

Analisis video khutbah Kyai Ta'in maka gaya bahasa yang dilakukan oleh beliau ini mengandung semua macam gaya bahasa yang disebutkan diatas, akan tetapi dengan jumlah keseringan pengucapan yang berbeda. Kemudian, bahasa yang digunakan oleh beliau adalah Bahasa Indonesia dan sedikit dicampuri dengan bahasa Jawa karena untuk menyesuaikan dengan kondisi pendengar beliau yang notabennya adalah masyarakat Surabaya.

a. Klimaks

Salah satu gaya bahasa yang digunakan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i adalah klimaks, contohnya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Gaya Bahasa Klimaks.

No.	Gaya Bahasa Klimaks
1.	“Sifat Allah <i>sami' wa bashir</i> , selalu kata <i>sami'</i> didahulukan, dan mengakhirkan kata <i>bashir</i> . Bahkan dalam skor, kata <i>sami'</i> dari fasihnya disebut sebanyak 184 kali sedangkan kata <i>bashir</i> sebanyak 148 kali. Kenapa? Karena

	<p>betul-betul media auditori otak kita itu lebih besar dibanding media visualnya, karena itu satu-satunya makhluk Allah yang bayi 16 minggu sebelum kelahiran sudah ada <i>sami'</i> dan bisa mendengar itu hanya manusia.”</p>
2.	<p>“Pada saat perang tabuk selesai, hasil panen kurma Madinah melimpah ruwah sampek gak payu bosok-bosok, kata Abdurrahman bin Auf, daripada petani yang rugi banyak, wes tak tebas e kabeh. Tak tukune dewe, biar saya yang melarat. Sampek di goblok-goblokno, iya saya demi rakyat tak beli semua. Begitu diborong selesai, <i>lillahita'ala</i>. Hidup berstandart Tuhan. Selang beberapa hari, ada utusan dari penguasa Yaman sedang dilanda virus yang ganas, yang menurit tabib setempat obatnya adalah kurma busuk. Subhanallah, utusan dari Yaman membeli kurma busuk dari Abudurrahman 10 kali lipat dari harga belinya, karen hidup berstandart Tuhan”</p>
3.	<p>“Apa yang dilakukan oleh dr. Aminah Ghorib Al Fakhim yang kepemimpinannya mutlak untuk rakyat itu disebut suara rakyat, suara tuhan itu hidup berstandart tuhan mutlak. Sampai sekarang jarang orang mencalonkan diri jadi presiden, karena semua kekayaan negara untuk layanan rakyat, hasilnya</p>

	<p>diluar dugaan, Allah membuka keberkahan langit dan bumi. Hingga pertapita di negara Maharosius ini bisa mencapai 19.600 US Dollar yang diuangkan di Indonesia perkapita sekitar 23 juta per bulan. Nang Suroboyo Piro? Akeh santrine, sedangkan layanan di Indonesia ini waktu rakyat menjerit-jerit karena Corona tego-tego e ngedol PCR sampek juta-juta an.”</p>
--	--

Dari penggalan ungkapan dakwah kyai Ta'in diatas bahwa beliau menggiring kalimatnya dari bawah atau menuju puncak inti pesan yang disampaikan. Sehingga memunculkan klimaks dari pesan tersebut.

b. Antiklimaks

Gaya bahasa selanjutnya yang diterapkan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i adalah gaya Bahasa Antiklimaks.

Tabel 4.2
Gaya Bahasa Antiklimaks.

No.	Gaya Bahasa Antiklimaks
1.	“Hingga pertapita di negara Maharosius ini bisa mencapai 19.600 US Dollar yang diuangkan di Indonesia perkapita sekitar 23 juta per bulan. Nang Suroboyo Piro?

	Akeh santrine, sedangkan layanan di Indonesia ini waktu rakyat menjerit-jerit karena Corona tego-tego e ngedol PCR sampek juta-juta an. Itu tidak terjadi di negara yang berstandart Tuhan.”
--	--

Kalimat yang diserukan diatas adalah kyai Ta'in menggiring kalimatnya dari hal yang menggebu-gebu ataupun hal yang klimaks menuju ke hal yang tidak terlalu penting. Shingga memunculkan antiklimaks di akhir pesan tersebut.

c. Paralelisme

Gaya bahasa ketiga yang digunakan kyai Tain selanjutnya adalah paralelisme, dalam video khutbah Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i juga terdapat pernyataan tersebut yakni :

Tabel 4.3

Gaya Bahasa Paralelisme.

No.	Gaya Bahasa Paralelisme
1.	“Karena Tuhan maha boss dan itulah yang kita tuju, pemilik bumi langit inilah yang kita tuju, maka gerak gerik kita harus berstandart Tuhan.”

Dari ungkapan diatas terlihat sangat jelas bahwa diksi-diksi yang disampaikan tersebut hamper mempunyai kesamaan dalam artian

kebesaran dan dijadikan dalam gramatikal yang sama. Sehingga, menimbulkan paralelisme.

d. Antitesis

Gaya bahasa berikutnya yang dilakukan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i adalah Antitesis. Gaya bahasa antitesis ini juga di terapkan oleh kyai Ta'in sebagai berikut :

Tabel 4.4
Gaya Bahasa Antitesis.

No.	Gaya Bahasa Antiesis
1.	“Rumah milik Yahudi, ketika orang Islam pertama kali hijrah dan mengambil air di sumur rumah tetapi dasar Yahudi tengik dadi bayar gedhe. Disinilah Sayyidina Usman mulai menjalani <i>filling</i> bisnisnya.”
2.	“Hancurnya umat bukan karena roket, bukan karena bom, bukan karena rudal, tetapi karena kebodohan yang disengaja dan diprogram.”

Dari ungkapan diatas terlihat bahwa kyai Ta'in Menyebutkan sesuatu yang bertentangan ataupun berlawanan.

e. Repetisi

Gaya bahasa yang digunakan oleh Kyai T'in berikutnya adalah repetisi. Dalam video khutbah ini yang mengandung repetisi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Gaya Bahasa Repetisi

No.	Gaya Bahasa Repetisi
1.	“ Umur 40 , satu-satunya umur yang disebut didalam Al-Quran, final kajian para ilmuwan baik barat maupun timur justru awal kehidupan itu dimulai dari umur 40 <i>life begannd 40</i> . Nabi Muhammad juga diangkat menjadi Rosul di umur 40 tahun , alhasil usia 40 inilah dipatok oleh Al-Quran sebagai umur yang sempurna, prestasi seseorang ditentukan sekitar umur 40. ”
2.	“Hidup berstandart Tuhan , segala yang kita lakukan itu harus berstandart Tuhan . Karena Tuhan maha boss dan itulah yang kita tuju, pemiliki bumi langit inilah yang kita tuju, maka gerak gerik kita harus berstandart Tuhan . Itulah <i>wa an a'mala sholihan tardhoh.</i> ”
3.	“Hancurnya umat bukan karena roket, bukan karena bom, bukan karena

	rudal, tetapi karena kebodohan yang disengaja dan diprogram.”
--	---

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali kata atau diksi yang diulang-ulang karena kyai Ta'in ingin menegaskan pesan yang disampaikannya agar lebih merasuk dan tidak mudah lupa diingat oleh para jamaahnya.

Itulah tadi macam-macam gaya bahsa yang digunakan oleh Dr. KH. Musta'in Syafi'i dalam khutbahnya di masjid Al-Akbar Surabaya.

3. Gaya Suara

Menurut Gorys Keraf dalam bukunya “Diksi dan Gaya Bahasa”, gaya suara ketika berbicara merupakan lahir dari sugesti yang dipancarkan oleh kata atau kalimat yang terdapat dalam sebuah wacana.⁵⁷ Maka dari itu diambil kesimpulan bahwa ada 3 macam gaya suara yakni : gaya suara sederhana, gaya suara mulia dan bertenaga, dan gaya suara menengah.

Adapun gaya suara yang dilakukan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I adalah sebagai berikut :

⁵⁷ Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, 121.

a. Gaya Suara Sederhana

Dalam dakwah oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I yang mengandung gaya suara sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Gaya Suara Sederhana

No.	Gaya Suara Sederhana
1.	“Ada enam panduan yang mesti dilakukan oleh orang beriman yang sudah berusia 40 Tahun. Pertama, <i>robbiaudzi 'nii an asykuro ni 'matakallatii an'amta alaih yakni</i> pandai bersyukur kenikmatan yang diterima diri sendiri. Kemudian, <i>wa 'alaa walidayhi</i> untuk orangtuanya, berbakti kepada orangtuanya. Ketika <i>wa 'an a'mala sholihan tardhoha</i> yakni melakukan kegiatan-kegiatan yang di ridhoi oleh Allah dan Allah senang, bukan sekedar yang dirohmati. perbedaan rohmah dan ridho, semua makhluk dirohmati oleh Allah, siapapun itu, baik kafir, mukmin, semua dirohmati. Tapi di ridhoi atau disenangi itu hanya untuk orang beriman dan orang yang dipilih saja oleh Allah. Keempat, <i>wa ashlihii fii dzurriyyatii</i> yakni bisa membuat bagus mendesain secara bagus keluarganya sendiri, dia sukses, tapi ada beban

	berikutnyadalam mensukseskan anak-anaknya. Kelima, <i>Inni tubtu ilaiik</i> yaknisudah mulai sujud dan bertobat kepada Allah.”
--	--

Dikatakan sebagai gaya suara yang sederhana karena isi dan cara penyampaianya berisi sebuah ilmu pengetahuan dan didalamnya terdapat interuksi-interuksi agar pendengar bisa melakukan apa yang sudah dikatakan oleh da'i.

b. Gaya Suara Mulia dan Bertenaga

Dalam dakwah oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i yang mengandung gaya suara mulia dan bertenaga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Gaya Suara Mulia dan Bertenaga

No.	Gaya Suara Mulia dan Bertenaga
1.	“Kenapa Pendidikan begitu dihebat-hebatkan? Dia mengatakan, hancurnya ummat bukan karena roket, bukan karena bom, bukan karena rudaltetapi karena kebodohan yang disengaja dan diprogramkan karena kebodohan itulahumat itu menjadi tertinggal, maka kami harus meningkatkan itu”

Kalimat ini dikatakan sebagai gaya suara mulia dan bertenaga karena isi dan cara penyampaian dari kyai Ta'in dengan sangat menggebu-nggebu sehingga dapat meningkatkan rasa emosional pendengar.

c. Gaya Suara Menengah

Dalam dakwah oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I yang mengandung gaya suara menengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Gaya Suara Menengah

No.	Gaya Suara Menengah
1.	“Semoga segala terjang kita ini merujuk kepada Allah SWT. <i>itulah wa an'amala sholihan tardhohaa.</i> Mudah-mudahan bermanfaat. <i>Barokallah fil Quran nil Adhim.</i> ”
2.	Berstandart Tuhan bukan hanya untuk tuhan mutlak ada agen-agen Tuhan yaitu ummat yakni pekerja sosial.

Gaya ini dikatakan sebagai gaya suara menengah karena memiliki daya untuk emnenangkan dan mengandung kelembutan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ini, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa retorika yang dipakai oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i didalam video dakwah khutbah Jumat tentang 'Rahasia di Umur 40 Tahun' di akun youtube Masjid Al Akbar TV dengan menggunakan teori dari Gorys Keraf adalah sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwasannya gaya bahasa yang dilakukan oleh Dr. KH Ahmad Musta'in Syafi'i dalam khutbah di akun youtube masjid al akbar tv yang sudah dianalisis oleh peneliti sesuai dengan teori Gorys Keraf adalah klimaks, antiklimaks, paralelisme, antithesis, repetisi. Dengan cara berkhotbahnya kyai Ta'in menggunakan gaya bahasa dengan kedudukan yang paling banyak adalah repetisi, karena kyai Ta'in sering kali menggunakan pengulangan kata berkali-kali untuk menekankan pesan yang ingin disampaikan.
2. Dapat disimpulkan bahwasannya gaya suara yang dilakukan oleh Dr. KH Ahmad Musta'in Syafi'i dalam khutbahnya di akun youtube masjid al akbar tv berdasarkan menurut teori Gorys Keraf adalah gaya suara sederhana, gaya suara mulia dan bertenaga, serta gaya suara menengah. Akan tetapi yang mendominasi dalam khutbah beliau ini menggunakan gaya suara menengah. Karena tipikal suara yang dikeluarkan oleh

kyai Ta'in lebih kepada sesuatu yang memberi ketenangan dan menimbulkan orang yang mendengarkannya menjadi lebih senang.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian lebih berfokus pada gaya Bahasa yang dilakukan oleh Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'I dalam satu video yang ada di Youtube, maka peneliti dapat merekomendasikan sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti selanjutnya
Penelitian bisa bermanfaat untuk salah satu acuan untuk adanya penelitian kembali baik mengenai retorika dakwah seorang muballigh atau juga penelitian yang menggunakan analisis dan teori yang sama dengan penelitian ini
2. Untuk Muballigh
Mungkin bisa diambil pelajaran bahwa dengan berkembangnya zaman pada saat ini, maka haruslah juga menyampaikan dakwahnya dengan mengikuti zaman pula. Serta lebih memerhatikan bagaimana tatanan gaya bahasa yang akan disampaikan ketika saat berceramah.
3. Untuk Pembaca
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk belajar mengenai retorika dalam berdakwah khususnya khutbah. Selain itu, bisa juga untuk menambah wawasan yang nantinya dijadikan sebagai dorongan serta motivasi tambahan untuk menjadi content creator dakwah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pastinya bukanlah penelitian yang sempurna, mungkin saja mempunyai banyak sekali kekurangan didalamnya. Pada saat penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik agar baik pula hasil penelitian ini dengan cara melihat video Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i dalam akun youtube Masjid al Akbar TV secara berulang-ulang, melihat secara langsung dakwah beliau ketika bercerama di salah satu ponpes di Jombang lalu dibandingkan pula dengan apa yang diteliti saat ini. Selain itu yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah mengenai waktu penelitian yang singkat sehingga mungkin saja yang disajikan pada penelitian ini terlalu lengkap.

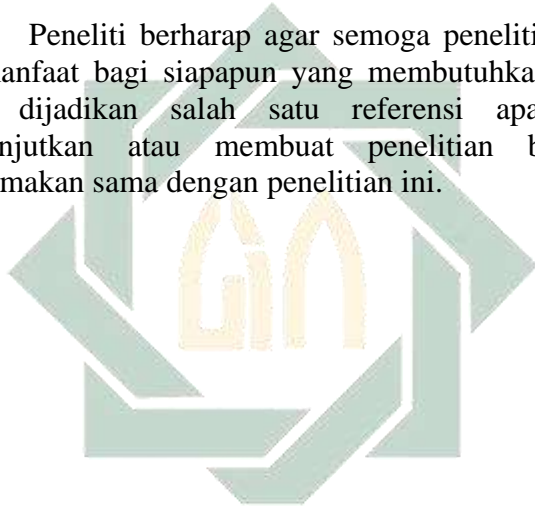
Peneliti berharap, agar apabila ada penelitian kembali mengenai retorika dari Dr. KH. Ahmad Musta'in Syafi'i, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai panutan untuk dilengkapi kembali oleh penelitian selanjutnya.

D. Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi kepenulisan ataupun ketika melakukan penelitian masih ada kurang dan salahnya. Oleh karena itu, penelitian ini juga banyak mengambil referensi ataupun sumber terpercaya untuk dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti juga merupakan seorang manusia biasa yang tepatnya salah dan lupa.

Melihat dari hal tersebut, peneliti sangat menerima apabila ada saran ataupun kritikan yang membangun dalam kebaikan penelitian ini. Serta peneliti juga memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar lebih luas lagi dalam kepenelitian ini baik dari segi referensi atau hasil yang lebih mendalam nantinya.

Peneliti berharap agar semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan dan juga bisa dijadikan salah satu referensi apabila akan melanjutkan atau membuat penelitian baru yang bertemakan sama dengan penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, baskoro. *Panduan Praktis Searching di Internet*. Jakarta: PT Transmedia, 2009.
- Ahmad, Anis. *Petunjuk Nabi Muhammad SAW dalam Khutbah Jumat*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Alam, Datuk Tombak. *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*. Jakarta: PT Rhineka Cipta, t.t.
- Aminuddin. "Media Dakwah." *Al Munzir* 9, no. 2 (2016).
- Arafat, Gusti Yasser. "Membongkar Isi dan Media dengan Content Analysis." *Jurnal Alhaharah* 17, no. 33 (2018).
- As, Sabilq. *Fiqhus Sunnah*. Jilid 1 dan 2. Jeddah: Maktabatul Khotmatil Khadisah, t.t.
- Asriadi. "Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah." *Jurnal Al Munzir*, 01, 13 (2020).
- Azhar. "Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah." *Jurnal Sejarah Peradaban Islam* 01, no. 02 (2017).
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Bahasa, Admin Badan. "Gorys Keraf." *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (blog), 2022.
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/tokoh-detail/3355/gorys-keraf>.
- Barliantini, Safira Astri. "Gaya Bahasa Dakwah Pada Akun Instagram Ustadz Hanan Attaki." UIN Sunan Ampel, 2021.
- Basid, Abdul. "KAIDAH KUALIFIKASI INTELEKTUAL MUFASSIR." *Jurnal Alyasini* 3, no. 1 (2018).
- Fauzi, Ahmad. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

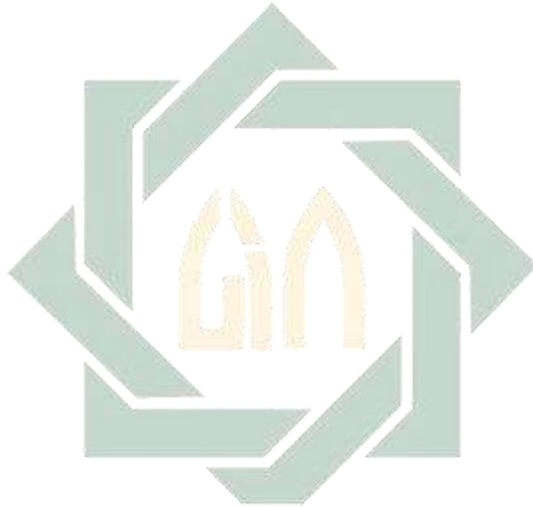
- Fauziah, Ulfa. "Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 01, no. 02 (2016).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Cet 1*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- hasanah, umdatul. "Kualifikasi Da'i: Komparasi Konseptual Retorika Dakwah dan Retorika Aristoteles" 10, no. 2 (2010).
- Hermawan, Agus. *Retorika Dakwah*. 1 ed. Kudus: Yayasan Hj. Kartini, 2018.
- Hikmalia, Reni. "Analisis Gaya Bahasa pada Rubrik Ringkus di Harian Umum Prabumulih Pos." UIN Raden Fatah, 2016.
- Keraf, D Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Keriyono. "Analisa Pesan Dakwah dalam Film kartun Islam Syamil dan Dodo." UIN Syarif Hidayatulloh, t.t.
- Khotimah, Khusnul. "NILAI-NILAI DAKWAH OKI SETIANA DEWI (OSD) DI JEJARING SOSIAL YOUTUBE." UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI, 2022.
- "Masjid Al Akbar." Wikipedia. Diakses 30 Maret 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Al-Akbar.
- Meleleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 1989.
- Millah, Asep Saeful. "Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2018).
- Muhyiddin, Luthfi. "Gaya Bahasa Khutbah Jumat." *Jurnal At-Ta'dib* 8, no. 3 (2013).
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Novianty, Dythia. "Youtube Rajai Media Sosial Indonesia." *suara.com* (blog), 2021. <https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtub-e-rajai-media-sosial-di->

syamsuddin, AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. 2 ed. Jakarta, 2019.

Tiara, Dinda. “Retorika Dakwah Dzawin Nur Ikram dalam Stand Up Comedy.” UIN Syarif Hidayatulloh, 2016.

Wikipedia. “Youtube,” t.t.

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A